

**IMPLEMENTASI KARAKTER BUDAYA KEDAMAIAN  
DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMA NEGERI 1 PURWOREJO**



**Oleh :**

**Nama : Aulia Fajri Purnamasari, S.Pd.I.**

**NIM : 1420411079**

**TESIS**

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd) Program Studi Pendidikan Islam  
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

**YOGYAKARTA  
2018**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aulia Fajri Purnamasari, S.Pd.I.  
NIM : 1420411079  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 12 Juli 2018

Saya yang menyatakan,



Aulia Fajri Purnamasari S.Pd.I.

NIM : 14.20.41.10.79

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aulia Fajri Purnamasari, S.Pd.I.  
NIM : 1420411079  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 12 Juli 2018

Saya yang menyatakan,



Aulia Fajri Purnamasari, S.Pd.I.

NIM : 14.20.41.1079



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
PASCASARJANA

### PENGESAHAN

Tesis Berjudul : IMPLEMENTASI KARAKTER BUDAYA  
KEDAMAIAN DALAM PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DI SMA NEGERI 1 PURWOREJO

Nama : Aulia Fajri Purnamasari, S.Pd.I

NIM : 1420411079

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Tanggal Ujian : 08 Agustus 2018

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Yogyakarta, 14 Agustus 2018

Direktur,



**Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.**

NIP 19711207 199503 1 002 4

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : IMPLEMENTASI KARAKTER BUDAYA  
: KEDAMAIAN DALAM PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DI SMA NEGERI 1 PURWOREJO

Nama : Aulia Fajri Purnamasari, S.Pd.I

NIM : 1420411079

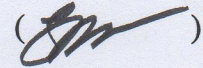
Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

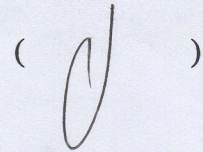
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

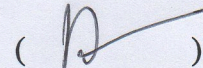
Ketua/Penguji : Dr. Roma Ulinuha, S.S.,M.Hum.

()

Pembimbing/Penguji : Dr. H. Ahmad Singgih Basuki, M.A.

()

Penguji : Dr. Maemonah, M.Ag.

()

diuji di Yogyakarta pada tanggal 08 Agustus 2018.

Waktu : 09.00 – 10.00 WIB

Hasil/Nilai : 87 / A-

Predikat Kelulusan : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Cum Laude\*

\* Coret yang tidak perlu

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penelitian tesis yang berjudul:

### **IMPLEMENTASI KARAKTER BUDAYA KEDAMAIAAN DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 PURWOREJO**

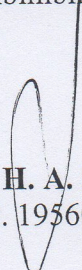
Yang ditulis oleh:

Nama	:	Aulia Fajri Purnamasari S.Pd.I.
NIM	:	1420411079
Progam Studi	:	Pendidikan Islam
Konsentrasi	:	Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 12 Juli 2018  
Pembimbing,

  
**Dr. H. A. Singgih Basuki, MA.**  
NIP. 19560203 198203 1 005

## **MOTTO**

Islam mengajarkan toleransi bukan kebencian, persaudaraan bersama bukan  
permusuhan, kedamaian bukan kekerasan

(Pervez Musharraf)

## **PERSEMBAHAN**

Tesis ini kami persembahkan untuk

Almamater tercinta

Pascasarjana Progam Studi Pendidikan Islam

Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah swt. yang telah memberikan *rahmat, taufiq*, dan *hidayah*-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “IMPLEMENTASI KARAKTER BUDAYA KEDAMAIAAN DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 PURWOREJO”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana budaya kedamaian dalam Pendidikan Agama Islam diterapkan di SMA Negeri 1 Purworejo. Sebagaimana kita ketahui kasus dan peristiwa kekerasan banyak terjadi di lingkungan kita. Oleh karena itu diperlukan upaya salah satunya melalui Pendidikan Agama Islam.

Selesainya penelitian tesis ini semata-mata atas pertolongan Allah swt. setelah melewati berbagai cobaan yang cukup melelahkan, mulai dari pengumpulan literatur sampai kesulitan dalam menuangkan ide-ide penelitian. *Shalawat* dan *salām* semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw., Bapak bagi para tokoh revolusioner yang telah menuntun umatnya menuju zaman yang terang benderang.

Peneliti menyadari bahwa dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan hasil penelitian tesis ini, dapat berjalan dengan baik berkat dukungan, motivasi, dan kerjasama dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih yang kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Ro'fah, M.A., Ph.D. selaku Ketua Progam Magister Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. H. Singgih Basuki, M.A., selaku pembimbing dan penguji tesis. Beliaulah yang telah meluangkan waktunya, memberikan sumbangan pemikiran, metodologi, dan motivasi kepada peneliti sehingga penelitian tesis ini dapat terselesaikan.
5. Segenap Guru Besar, Doktor, dan seluruh dosen serta staf Progam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pendidikan dan pengajaran kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan progam Magister ini dengan baik.
6. Segenap tenaga pendidik dan kependidikan SMA Negeri 1 Purworejo yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan berbagai macam data-data di lapangan.
7. Kedua orangtua peneliti (*Ayahanda Muh Zamzuri dan Ibunda Dianah Manfa'ati*), yang telah mendidik dan membimbing sejak kecil, suami (*Dwi Nugroho Wicaksono*), anak tercinta (*Annajha Shaqueena Alafasy*), saudara peneliti (*Mbak Hana, Mas Aladin, Masvian*), dan yang selalu memberikan doa, dukungan, serta motivasi dalam penyelesaian program pascasarjana ini.
8. Rekan-rekan satu perjuangan Progam Pascasarjana kelas PAI B Non-Reguler Angkatan 2014 yang banyak sekali menyumbangkan ide-idenya kepada peneliti.

9. Semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian penelitian tesis ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga hasil penelitian tesis ini dapat bermanfaat dan menjadi sumbangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya penelitian terkait dengan kurikulum pendidikan. Akhirnya peneliti menyadari bahwa hasil penelitian tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, kritik dan saran membangun sangat peneliti harapkan dari para pembaca demi perbaikan penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 12 Juli 2018  
Peneliti,

**Aulia Fajri Purnamasari, S.Pd.I.**  
NIM: 14.20.41.10.79

## ABSTRAK

**Aulia Fajri Purnamasari**, Implementasi Karakter Budaya Kedamaian dalam Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Purworejo, Tesis, Yogyakarta: 2018.

Masyarakat Indonesia yang plural baik dari segi etnis, agama, dan ras di hadapkan pada suatu kondisi disintegrasi. Kasus dan peristiwa yang mengedepankan perilaku kekerasan banyak terjadi di lingkungan kita. Untuk mengantisipasi terjadinya kasus dan peristiwa kekerasan, diperlukan upaya, yaitu melalui pendidikan, terutama pendidikan agama Islam. Budaya damai dalam pendidikan agama sangat diperlukan untuk memberikan pedoman kepada pemeluknya bagaimana berhubungan dengan pemeluk agama lain karena pada dasarnya agama mampu menjadi katalisator pencegah terjadinya disintegrasi dalam masyarakat. Budaya damai dapat terwujud apabila masing-masing individu memiliki sikap toleran, peduli dan demokratis. Oleh karena itu, nilai karakter kedamaian perlu diterapkan di lingkungan sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi karakter budaya kedamaian dalam Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Purworejo. Penelitian ini bersifat kualitatif dan pengumpulan data dilakukan dengan cara mengadakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data terdiri dari dua sumber yaitu sumber data primer terdiri dari guru PAI dan siswa, sumber data sekunder terdiri dari buku-buku dan dokumen lain yang menunjang. Selain itu, untuk keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, implementasi karakter budaya kedamaian dalam pendidikan agama Islam di SMA N 1 Purworejo terdiri dari dua tahap, yaitu tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan. Tahap perencanaan berupa perencanaan pembelajaran yang terdiri dari silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Bahan Ajar. Sedangkan tahap pelaksanaan terdiri dari pelaksanaan pada proses pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. *Kedua*, faktor pendukung Implementasi karakter budaya kedamaian di SMA N 1 Purworejo yaitu terdiri dari: guru yang memiliki tekad untuk menanamkan kedamaian di lingkungan sekolah, stakeholder sekolah dapat dilihat dari penyediaan fasilitas dan sarana yang mendukung adanya kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan, budaya sekolah yang ditandai dengan kebebasan bagi pemeluk agama untuk mengadakan kegiatan peribadatan yang bernuansa ibadah. Selain itu, siswa bersikap ramah tamah terhadap dan menghargai antar warga sekolah. Guru juga melakukan pengkodisian dengan membudayakan “Senyum Sapa Salam”, dan muatan materi tentang karakter kedamaian yang terdapat pada mata pelajaran PAI. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu, nilai karakter kedamaian yang belum dijabarkan secara representatif, dan pemahaman guru dan siswa. *Ketiga*, dampak dari Implementasi Karakter Budaya Kedamaian di SMA N 1 Purworejo yaitu Siswa merasa lebih aman dan nyaman berada di lingkungan sekolah, lebih taat dalam beribadah, lebih termotivasi untuk membantu orang lain, saling menghargai dan menghormati

**Kata kunci:** karakter, kedamaian

## ABSTRACT

Aulia Fajri Purnamasari, Implementation of Cultural Character of Peace in Islamic Religious Education at SMA Negeri 1 Purworejo, Tesis, Yogyakarta: 2018.

A pluralistic, ethnic, religious, and racially plural Indonesian society is faced in a state of disintegration. cases and events that promote violent behavior occur in our environment. To anticipate the occurrence of cases and incidents of violence, efforts are needed, namely through education, especially religious education of Islam. Culture of peace in religious education is needed to provide guidance to adherents how to relate to other faiths because religion is basically able to catalyze the prevention of disintegration in society . Culture of peace can be realized if each individual has a tolerant, caring and democratic attitude. Therefore, the value of the character of peace needs to be applied in the school environment.

This study aims to determine the implementation of cultural character of peace in Islamic Religious Education in SMA Negeri 1 Purworejo. This research is qualitative and data collection is done by conducting interview, observation and documentation. The data source consists of two sources: primary data sources consist of PAI teachers and students, secondary data sources consist of books and other supporting documents. In addition, for data validity using data triangulation techniques.

The results showed that: first, the implementation of the cultural character of peace in Islamic education in SMA N 1 Purworejo consists of two stages, namely the stage of planning and implementation phase. Planning stage in the form of learning planning. While the implementation stage consists of implementation on the learning process and extracurricular activities. Second, the supporting factor Implementation of the character of peace culture in SMA N 1 Purworejo consists of teachers who have the determination to instill peace in the school environment, school stakeholders can be seen from the provision of facilities and facilities that support the activities associated with religious, school culture characterized by freedom for religious followers to hold worship activities that nuanced worship. In addition, the students are friendly to and respect among the citizens of the school. Teacher also performs cultivating "Sapa Salam smile", and the material content about the character of peace contained in the subject of PAI. While the inhibiting factors are the limited time, the value of the character of peace that has not been elaborated in a representative, and the understanding of teachers and students. Third, the impact of Implementation of the character of peace culture in SMA N 1 Purworejo Students feel more secure and comfortable in the school environment, more obedient in worship, more motivated to help others, mutual respect and respect

**Keywords:** character, peace

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ś a	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ḥ a	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	kh dengan ha
د	dal	D	De
ذ	zāl	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	ş ad	ş	es (dengan titi di bawah)
ض	ḍ ad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭ a	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓ a'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	koma terbaik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

**B. Komponen rangkap karena syaddah ditulis rangkap**

متعقدين	ditulis	Muta' aqqidin
عدة	ditulis	'iddah

**C. Ta' Marbutah**

**1. Bila dimatikan ditulis h**

هبة	ditulis	Hibbah
جزية	ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak berlaku bagi kata-kata arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan "h".

كرامة الأولياء	ditulis	Karāmah al-auliyā'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis "t".

زكاة الفطرة	ditulis	Zakātul fiṭ ri
-------------	---------	----------------

#### D. Vokal Pendek

□	Fathah	ditulis	A
□	Kasrah	ditulis	I
□	Dammah	ditulis	U

#### E. Vokal Panjang

Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	A Jāhiliyah
Fathah + ya' mati يسعى	ditulis ditulis	A yas'ā
kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	Ī karīm
Dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	U Furūd

#### F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	Ai Bainakum
Fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	Au Qaulun

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'idat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum



## H. Kata sandang Alif + Lam

### 1. Bila diikuti huruf qamariyah

القرآن	ditulis	al-Qur'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

### 2. Bila diikuti Huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (el)-nya.

السماء	ditulis	as-Samā'
الشمس	ditulis	asy-Syams

## I. Penelitian kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	ditulis	zawī al-furūd
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN DIREKTUR</b> .....	iv
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI</b> .....	v
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	vi
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	xiv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xviii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxi
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b> 1	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian .....	10
G. Sistematika Pembahasan .....	16
<b>BAB II: KAJIAN TEORI</b> .....	18
A. Pendidikan Karakter.....	18
B. Pengertian Damai .....	20
C. Damai dalam Islam.....	24
D. Tinjauan tentang Pendidikan Agama Islam .....	34
<b>BAB III: GAMBARAN UMUM SEKOLAH</b> .....	40
A. Letak Geografis .....	40
B. Sejarah Berdirinya SMA N 1 Purworejo.....	40
C. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah .....	42
D. Struktur Organisasi .....	47
E. Fasilitas Sekolah .....	48
F. Kegiatan Ekstrakurikuler .....	49
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	59
A. Implementasi Karakter Budaya Kedamaian dalam Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Purworejo.....	59
B. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Karakter Budaya Kedamaian .....	107
C. Dampak Implementasi Karakter Budaya Kedamaian dalam Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Purworejo .....	111

<b>BAB V: PENUTUP</b> .....	112
A. Kesimpulan .....	112
B. Saran .....	112
<b>Daftar Pustaka</b> .....	
<b>Lampiran</b> .....	

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Siswa SMA Negeri 1 Purworejo mengadakan wisata religi ke Masjid Agung Demak .....	75
Gambar 2. Siswa SMA N 1 Purworejo menyelenggarakan qurban.....	77
Gambar3. Pelaksanaan Bakti Sosial SMA N 1 Purworejo Kepada Masyarakat Yang Terkena Musibah Bencana Banjir Di Kecamatan Pituruh .....	80
Gambar 4. Siswa-siswai menyelenggarakan donor darah.....	81
Gambar 5. Siswa Kristen mengadakan kunjungan ke Goa Lawangsih .....	84
Gambar 6. Siswa beragama Kristen mengadakan pendalaman al-kitab .....	85

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia bukanlah negara yang tunggal, Indonesia merupakan bangsa multikultural yang dihuni oleh beragam suku, agama, ras dan golongan. Keberagaman adalah ciri khas Indonesia. Namun, keberagaman yang mestinya dirayakan dengan penuh rasa syukur ini, dalam sejarah perjalanan berbangsa, kerap menjadi persoalan.

Hakikat manusia adalah untuk memanusiakan sesama manusia dengan memberikan ruang gerak untuk hak dan kewajiban sebagai manusia. Dengan ini manusia wajib memberi ruang gerak untuk sesamanya menyatakan hak dan kewajibannya. Haknya untuk beragama, menyatakan kepercayaannya, baik dalam kehidupan dalam keagamaan maupun kehidupan sosialnya.

Seiring dengan kehidupan zaman yang semakin maju dan mencapai peradaban yang lebih tinggi, masyarakat harus mulai meningkatkan potensi akal dan pikirannya untuk dapat memecahkan permasalahan yang mereka hadapi serta meninggalkan kehidupan dengan tidak memecahkan permasalahan dengan jalan kekerasan.

Pergaulan hidup yang baik antar umat beragama diperlukan dalam bermasyarakat dan bernegara karena di Indonesia kehidupan beragama berkembang dengan subur, Indonesia mengakui agama Islam, Katolik,

Kristen, Hindu, Budha dan bertambah Kong Hu Cu. Ini menandakan bahwa negara Indonesia adalah negara yang plural dalam segi agama.

Masyarakat Indonesia yang plural baik dari segi etnis, agama, dan ras di hadapkan pada suatu kondisi disintegrasi. Di berbagai tempat masih kita jumpai kasus dan peristiwa yang mengedepankan perilaku kekerasan. Harmonisasi kehidupan sangat sulit di temukan hampir dalam setiap tataran kehidupan. Pembakaran tempat-tempat ibadah, saling menghina atau merendahkan agama lain, tawuran antar sekolah adalah beberapa kasus dimana kekerasan sudah menjadi hal yang mudah ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengantisipasi terjadinya kasus dan peristiwa kekerasan, diperlukan upaya, yaitu melalui pendidikan, terutama pendidikan agama Islam. *Lembaga pendidikan* adalah suatu badan yang berusaha mengelola dan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan sosial, kebudayaan, keagamaan, penelitian keterampilan dan keahlian. yaitu dalam hal pendidikan intelektual, spiritual, serta keahlian atau keterampilan. Sebagai tempat atau wadah dimana orang-orang berkumpul, bekerjasama secara rasional dan sistematis, terencana, terorganisasi, dipimpin dan terkendali.

Menurut Zakiah Darajad sebagaimana dikutip oleh Abdul Majid, pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara

menyeluruh. Lalu menghayati dan tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.<sup>1</sup>

Zakiah Darajad mengemukakan bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah membimbing dan membentuk manusia menjadi hamba Allah yang saleh, teguh imannya, taat beribadah, dan berakhlak terpuji. Bahkan keseluruhan gerak dalam kehidupan setiap muslim, mulai dari perbuatan, perkataan dan tindakan apapun dilakukannya dengan nilai mencari ridha Allah, memenuhi segala perintahnya dan menjauhi segala larangannya dalam ibadah. Maka untuk melaksanakan semua tugas kehidupan itu baik yang bersifat pribadi maupun sosial, perlu dipelajari dan dituntun dengan iman dan akhlak terpuji. Dengan demikian identitas muslim akan tampak pada semua aspek kehidupannya.<sup>2</sup>

Pada dasarnya semua agama membawa misi untuk menciptakan kedamaian dan mempererat solidaritas. Tetapi dalam waktu bersamaan, agama juga bisa menimbulkan konflik sosial. Karena itu, pendidikan damai perlu diajarkan melalui pendidikan agama. Ada bibit-bibit radikalisme di dalam beragama yang harus dinetralisasi oleh pendidikan agama. Sebenarnya bukan agama yang mengajarkan kekerasan, tetapi orang yang menerjemahkan agama itu berpandangan radikal. Dalam hal ini, sebagai manusia beriman,

---

<sup>1</sup>Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.130.

<sup>2</sup>Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Lkis, 2009), hlm. 31.

guru agama punya tanggungjawab untuk mewujudkan kedamaian di keluarga, sekolah dan masyarakat.<sup>3</sup>

Ajaran damai adalah ajaran yang bersifat universal karena terdapat dalam setiap agama dan semua peradaban. Oleh karena itu, setiap pemeluk agama dan semua manusia berkewajiban untuk selalu membangun budaya damai dalam kehidupannya. Kehidupan dan budaya damai bukan konsep semata, tetapi membutuhkan praktek secara bersama dari seluruh lapisan masyarakat. Budaya damai dapat dibangun melalui proses internalisasi budaya melalui lembaga pendidikan.

Budaya damai dalam pendidikan agama sangat diperlukan untuk memberikan pedoman kepada pemeluknya bagaimana berhubungan dengan pemeluk agama lain karena pada dasarnya agama mampu menjadi katalisator pencegah terjadinya disintegrasi dalam masyarakat. Budaya damai dapat terwujud apabila masing-masing individu memiliki sikap toleran, peduli dan demokratis.

Toleransi sesungguhnya berkembang dalam kerangka adanya keberagaman dalam berbagai dimensi kehidupan, sehingga akan dapat terwujud keserasian dan keharmonisan hidup, jauh dari konflik-konflik dan ketegangan-ketegangan sosial, lebih-lebih lagi pertentangan dan permusuhan antar sesama dalam masyarakat majemuk. Kemajemukan ini tidak hanya dijumpai dalam setting kehidupan sosial masyarakat yang luas, akan tetapi juga terjadi dalam atau lingkungan sekolah, di mana di dalamnya siswa saling

---

<sup>3</sup>Membangun Budaya Damai melalui Pendidikan Agama,  
<http://blasemarang.kemenag.go.id>



berinteraksi, saling belajar menghargai perbedaan serta saling menerima sesuatu karakteristik tertentu yang mungkin pada lingkungannya tidak pernah ditemui.

Dalam lingkungan sekolah sebagaimana halnya dengan lingkungan masyarakat, juga memiliki banyak keberagaman terutama berkenaan dengan kehidupan dan aktivitas siswa. Siswa pada suatu sekolah cenderung membawa atau sekurang-kurangnya banyak dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dalam berbagai bentuk kebiasaan-kebiasaannya serta lingkungan masyarakat dengan latar budayanya, dan sudah barang tentu dipengaruhi pula oleh nilai-nilai agama yang mereka anut. Kesemuanya ini akan tercermin dalam bentuk sikap dan perilaku sehari-hari di sekolah. Oleh sebab itu di kalangan siswa juga sangat penting dikembangkan nilai-nilai toleransi, agar mereka dapat menghormati dan menerima perbedaan-perbedaan orang lain, menghargai kebebasan-kebebasan fundamental siswa lainnya, tanpa perendahan diri apalagi menghilangkan hak-hak individu dirinya. Dari pendapat-pendapat terdahulu dapat dikembangkan bahwa toleransi di kalangan siswa diartikan sebagai penghormatan, penerimaan dan penghargaan tentang keberagaman kebiasaan-kebiasaan, budaya serta perbedaan kemampuan siswa-siswa dan unsur-unsur lain yang ada di lingkungan sekolah dalam upaya terciptanya kebersamaan dan keharmonisan bersama.

Peserta didik di SMA Negeri 1 Purworejo terdiri dari beragam latar belakang agama. Input peserta didik SMA Negeri 1 Purworejo adalah peserta

didik yang tergolong pandai. SMA Negeri 1 Purworejo juga merupakan salah satu sekolah yang dijadikan *piloting* budaya damai tingkat Sekolah Menengah Atas di Purworejo. Penyusun membatasi penelitian ini untuk kelas XI SMA dikarenakan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah mengikuti diklat Budaya Damai di Sekolah mengampu kelas XI.

Berangkat dari apa yang telah diuraikan di atas, maka penyusun tertarik melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Karakter Budaya Kedamaian dalam Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Purworejo”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Implementasi Karakter Budaya Kedamaian dalam Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Purworejo?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat Implementasi Karakter Budaya Kedamaian dalam Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Purworejo?
3. Bagaimana dampak dari Implementasi Karakter Budaya Kedamaian dalam Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Purworejo?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disusun maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui Implementasi Karakter Budaya Kedamaian dalam Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Purworejo.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Implementasi Karakter Budaya Kedamaian dalam Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Purworejo.
- c. Untuk mengetahui dampak dari Implementasi Karakter Budaya Kedamaian dalam Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Purworejo.

## 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

- a. Secara Teoritis
  - 1) Dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai pengembangan budaya damai melalui pendidikan agama Islam.
  - 2) Dapat memberi masukan untuk mengembangkan model budaya damai di sekolah.
- b. Secara Praktis
  - 1) Menambah khasanah keilmuan dan wawasan yang lebih mendalam bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.
  - 2) Dapat memberikan dorongan kepada para pengajar Pendidikan Agama Islam untuk berperan dalam mengembangkan konsep budaya damai yang lebih baik lagi melalui pendidikan agama

Islam yang berorientasi pada nilai-nilai kemanusiaan dan cinta perdamaian.

#### **D. Kajian Pustaka**

Sebuah karya ilmiah mensyaratkan orisinalitas dalam sebuah penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, diperlukan kajian penelitian sebelumnya agar tidak terjadi pengulangan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Agar menghindari terjadinya kesamaan terhadap penelitian yang terdahulu, peneliti meninjau kembali terhadap penelitian yang terdahulu, diantaranya yaitu :

“Implementasi Pendidikan Agama (Islam, Kristen, Budha) tentang Pluralisme Agama di SMP N 17 Purworejo”, Tesis yang ditulis oleh Nur Rohmah Hayati, mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014. Hasil penelitian ini adalah proses guru-guru agama dalam implementasi pendidikan Agama Islam, Kristen dan Budha tentang pluralisme menggunakan beberapa metode dalam pembelajaran agama.<sup>4</sup>

“Penanaman Sikap Toleransi Beragama dalam Pendidikan Agama (Studi Atas Agama Islam, Kristen, dan Katolik di SMK YPKK 2 Sleman Yogyakarta)”, Tesis yang ditulis oleh Rofiqoh, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman sikap toleransi beragama dalam pendidikan agama di SMK YPKK 2 Sleman Yogyakarta menggunakan metode membaca, ceramah,

---

<sup>4</sup>Nur Rohmah Hayati, *Implementasi Pendidikan Agama (Islam, Kristen, Budha) tentang Pluralisme Agama di SMP N 17 Purworejo*, (Tesis PPS UIN Suka, 2014).

diskusi, tanya jawab, dan demonstrasi. Bentuk-bentuk sikap toleransi yang ditanamkan adalah menghargai hak orang lain, memberikan kesempatan beribadah kepada agama lain, memberikan kesempatan yang sama terhadap semua pemeluk agama dan mengakui hak setiap orang.<sup>5</sup>

“Harmoni dalam Masyarakat Multireligius (Studi Konstruksi Damai di Desa Getas Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung), tesis yang ditulis oleh Dwi Rahayu Ningsih, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan konsep damai dalam kegiatan kebudayaan lokal dan agama desa Getas, Kaloran, Temanggung, Jetis.<sup>6</sup>

“Pendidikan Kedamaian: Peluang Penerapan pada Pendidikan Tingkat Dasar di Indonesia”, jurnal yang ditulis oleh Wahyu Nanda Eka Saputra, Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan. Pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa Pendidikan Kedamaian perlu diimplementasikan di pendidikan tingkat dasar yang memuat dimensi kesejahteraan, cinta, rasa hormat dan persahabatan. Guru perlu melakukan pengajaran pada siswa mengaitkan dengan isu-isu sosial. Hal ini secara tidak langsung akan membangun internalisasi nilai-nilai pada siswa seperti nilai harmoni sosial, toleransi, dan berpikir global.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>Rofiqoh, *Penanaman Sikap Toleransi Beragama dalam Pendidikan Agama (Studi Atas Agama Islam, Kristen, dan Katolik di SMK YPKK 2 Sleman Yogyakarta)*, (Tesis, UIN Suka, 2015).

<sup>6</sup>Dwi Rahayu Ningsih, *Harmoni dalam Masyarakat Multireligius (Studi Konstruksi Damai di Desa Getas Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung)*, (Tesis PPS UIN Suka, 2014).

<sup>7</sup> Wahyu Nanda Eka Saputra, “Pendidikan Kedamaian: Peluang Penerapan pada Pendidikan Tingkat Dasar di Indonesia” *Jurnal CARE Edisi Khusus Temu Ilmiah Vol. 03 No.3*, Maret 2016.

Berdasarkan penelitian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian pertama terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Penelitian pertama dan kedua fokus penelitiannya adalah pada proses pembelajaran. Penelitian ketiga dilakukan di lingkungan masyarakat. Sedangkan peneliti lebih memfokuskan pada Implementasi Budaya Damai.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif (*Qualitative research*). Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>8</sup>

Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif analitik. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu variabel atau tema, gejala atau keadaan yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.<sup>9</sup> Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai Implementasi Budaya Damai di SMA N 1 Purworejo, faktor yang mendukung dan menghambat diterapkannya budaya damai di sekolah.

---

<sup>8</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 60.

<sup>9</sup>Mukhtar dan Erna Widodo, *Konstruksi ke Arah Penelitian Desriptif*(Yogyakarta: Auyrous, 2000), hlm.15.

Metode ini merupakan kemungkinan untuk memecahkan masalah yang aktual dengan jalan mengumpulkan data, menyusun atau mengklarifikasinya, menganalisis dan menginterpretasikannya.<sup>10</sup>

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Maksudnya dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumentasi pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya.<sup>11</sup>

Pendekatan dapat didefinisikan sebagai cara-cara menghampiri objek.<sup>12</sup> Sejalan dengan rancangan penelitian, penelitian ini dilakukan untuk memahami makna penerapan budaya damai pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan kegiatan ekstrakurikuler yang berhubungan dengan Pendidikan Agama Islam yaitu ekstrakurikuler Kerohanian Islam Untuk itu digunakan pendekatan fenomenologi.

Melalui pendekatan fenomenologi dalam penelitian ini diterapkan dengan mengamati fenomena-fenomena dunia subjek yang diamati

---

<sup>10</sup>Winarno Surakhman, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsinto, 1984), hlm.147.

<sup>11</sup>Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm.24.

<sup>12</sup>Lexi J.Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.15.

melalui tindakan dan pemikirannya, guna memahami makna yang disusun oleh subjek di sekitar kejadian sehari-hari.<sup>13</sup>

### 3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang mengetahui, berkaitan, dan menjadi pelaku dari suatu kegiatan yang diharapkan dapat memberi informasi.<sup>14</sup>

Selanjutnya yang menjadi sampel adalah sumber yang dapat memberikan informasi. Peneliti menggunakan sampel bertujuan (*purpose sampling*) yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan penelitian tertentu. Penyusun membatasi penelitian ini untuk kelas XI tahun ajaran 2016/2017. Dengan demikian sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### a. Sumber Data Primer :

- 1) Kepala Sekolah
- 2) Guru-Guru Pendidikan Agama Islam
- 3) Siswa kelas XI

#### b. Sumber Data Sekunder

---

<sup>13</sup>Norman K. Denzin, *Handbook of Qualitatif Research*(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm.263.

<sup>14</sup>S. Nasution, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.45.



Sumber data ini berupa informasi untuk mendukung penelitian ini, seperti buku-buku, dokumen, dan catatan-catatan. Dokumen yang dijadikan sumber antara lain dokumen Kurikulum sekolah, silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, diperlukan data yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan sesuai permasalahan yang akan diteliti. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>15</sup>

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

##### a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.<sup>16</sup> Kegunaan dari observasi ini adalah untuk memberikan gambaran seutuhnya dan untuk melakukan tinjauan langsung akan keabsahan data yang diperoleh di lapangan sehingga nantinya dapat mendukung akan keabsahan data yang diperoleh.

Metode ini penulis gunakan untuk mengamati proses pengembangan budaya damai melalui Pendidikan Agama Islam baik

---

<sup>15</sup>Moh. Nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hlm.2.

<sup>16</sup>Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Kasara, 1996), hlm.54.

dalam pembelajaran maupun kegiatan lain yang berkaitan dan kondisi SMA Negeri 1 Purworejo dan pelaksanaan kegiatan tersebut.

b. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara mendalam dimana proses tanya jawab secara mendalam antara peneliti dengan informan guna memperoleh informasi yang lebih terperinci sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>17</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dan data-data yang dibutuhkan terkait dengan implementasi karakter budaya kedamaian di SMA Negeri 1 Purworejo. Data-data tersebut dapat berupa kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, kegiatan ekstrakurikuler, opini, perasaan dan pengetahuan subyek.

Pada penelitian ini, penulis akan mewawancarai dengan mempersiapkan pertanyaan yang sudah terstruktur. Objek dalam wawancara dilakukan dengan guru, kepala SMA Negeri 1 Purworejo dan peserta didik.

c. Dokumentasi

Selain metode observasi dan wawancara, juga menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data dalam penelitian ini. Fungsi metode dokumentasi ini digunakan sebagai pendukung dan pelengkap.

---

<sup>17</sup>Zainul Arifin, *Penelitian Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm162.

## 5. Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari, menata secara sistematis catatan atau informasi hasil observasi, wawancara dan metode pengumpulan data yang lain untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diangkat sebagai fokus penelitian. Proses analisa data dalam metode penelitian kualitatif dilakukan seiring atau bersamaan dengan proses pengumpulan data. Oleh karena itu, pekerjaan pengumpulan data oleh peneliti diikuti dengan pekerjaan menyusun dan mengelompokkan data.<sup>18</sup>

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses menganalisis data, memilih, pemusatan perhatian yang sesuai dengan fokus penelitian, transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data-data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah penelitian untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan selain itu reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.<sup>19</sup>

### b. Penyajian data

---

<sup>18</sup>Sukardi, *Metode Penelitian Kompetensi dan Prakteknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm.86.

<sup>19</sup>Mathew B. Miles dan Miichael A. Huberman, *Analisis Data Kualitatif, Penerjemah : Rohendi Roindi*, (Jakarta: UI. Press, 1992),hal. 16, 17, dan 19.

Dengan penarikan data akan dipahami apa yang terjadi di lapangan kemudian data yang sudah diperoleh disusun berdasarkan pemahaman yang didapat dari data tersebut.

c. Pemeriksaan keabsahan data

Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi adalah penggunaan berbagai metode dan sumber data dalam pengumpulan data untuk menganalisis suatu fenomena yang sering berkaitan dari perspektif yang berbeda. Dengan kata lain, triangulasi merupakan upaya mengecek kebenaran data/informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.<sup>20</sup>

d. Menarik kesimpulan

Menarik kesimpulan merupakan analisis data kualitatif tahap terakhir yang dilakukan. Kesimpulan yang diambil harus dapat diuji kebenaran dan kecocokannya sehingga menunjukkan keadaan yang sebenarnya.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penyusunan tesis ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal

---

<sup>20</sup>*Ibid*, hlm.164.

terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran. Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan.

Pada tesis ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam lima bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

1. BAB I, berisi tentang Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.
2. BAB II, Kajian Teori yang berisi tentang pendidikan agama, karakter budaya kedamaian di sekolah.
3. BAB III, berisi gambaran umum SMA Negeri 1 Purworejo berisi letak Geografis, Visi dan Misi Sekolah, Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Keadaan Siswa, dan beberapa hal yang terkait dengan penelitian.
4. BAB IV berisi hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi karakter budaya kedamaiandalam pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Purworejo.
5. BAB V adalah penutup. Bab ini berisi kesimpulan, saran dan penutup, serta daftar pustaka dan lampiran-lampiran terkait dengan penelitian tersebut.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Implementasi Karakter Budaya Kedamaian dalam Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Purworejo

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal nasional yang memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter siswa. Namun demikian, ketika siswa masuk sekolah ia sudah memiliki karakter yang terbentuk selama masa pra sekolah baik dari lingkungan keluarga maupun masyarakat. Dalam dirinya sudah ada semacam “fondasi” bangunan karakter. Proses pembentukan karakter di sekolah akan tarik menarik dengan pembentukan karakter lain yang tak jarang karakter tersebut bertentangan dengan nilai-nilai di sekolah. Karena itu proses pembentukan karakter di sekolah harus dilakukan sedemikian rupa sehingga siswa mampu membangun karakter yang ada pada dirinya menuju nilai-nilai yang diharapkan.

Sekarang ini banyak ditemukan bibit-bibit radikalisme di lingkungan kita. Sebagai lembaga pendidikan formal penting untuk mengajarkan ajaran agama yang benar kepada siswa. Bagi para siswa juga hendaknya mereka lebih berhati-hati dan selalu konsultasi dengan guru apabila ingin mendatangkan orang untuk mengisi kegiatan keagamaan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA N 1 Purworejo

Toleransi beragama sebenarnya tercantum pada visi dan misi sekolah yaitu “Pengembang Kepribadian Pemimpin Bangsa Yang Bertakwa, Cerdas, Peduli Dan Berbudaya Lingkungan Baik Lokal Maupun Global“ dan indikator misi melaksanakan kegiatan yang mengembangkan keimanan, ketaqwaan, kejujuran dan budi pekerti luhur, dan melaksanakan kegiatan S3 SEGAR : Senyum Sapa Salam Sopan, Empati, Gesit, Aktif dan responsif.

Informasi dari kepala sekolah tersebut dapat diketahui bahwa sekolah menetapkan visi dan misi yang berkaitan dengan karakter kedamaian meskipun tidak secara eksplisit tertulis di visi dan misi. Di dalam indikator misi merujuk pada karakter budaya kedamaian, yaitu Senyum Salam Sapa, Empati, Gesit, dan Responsif,

Oleh karena itu, sekolah harus mengembangkan strategi pendidikan karakter yang tepat. Implementasi karakter budaya kedamaian di SMA Negeri 1 Purworejo melalui dua tahap, yaitu tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan.

#### **1. Tahap Perencanaan Implementasi Karakter Budaya Kedamaian di SMA Negeri 1 Purworejo**

Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah memiliki arti penting dalam rangka membentuk budaya kedamaian. Hal ini karena sebagai proses dan kondisi yang dihasilkan melalui budaya sekolah, pendidikan menekankan anak untuk hidup secara damai dengan lingkungan hidup dan sesama manusia.

Dalam pendidikan perdamaian, sejak dini anak-anak diajarkan untuk tidak melakukan diskriminasi dan penghinaan terhadap orang lain. Sebaliknya anak-anak didorong untuk memiliki rasa toleransi dan mencintai sesama manusia dan lingkungannya.<sup>2</sup> Implementasi karakter budaya kedamaian pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terintegrasi baik di dalam kurikulum maupun proses kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Pada tahap perencanaan dilakukan pengembangan silabus, analisis KD, penyusunan RPP dan bahan ajar. Dalam analisis KD, pengembangan silabus dan penyusunan RPP dilakukan secara bersama-sama melalui kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tingkat Kabupaten Purworejo.

Langkah pertama yang dilakukan adalah mengembangkan silabus, kemudian mengembangkan RPP yang nantinya nilai-nilai kedamaian tersebut diinsertkan ke dalam RPP.<sup>3</sup>

a. Pengembangan Silabus

PAI dan Budi Pekerti berlandaskan pada aqidah Islam yang berisi tentang keesaan Allah Swt. sebagai sumber utama nilai-nilai kehidupan bagi manusia dan alam semesta. Sumber lainnya adalah akhlak yang merupakan manifestasi dari aqidah,

---

<sup>2</sup> Taat Wulandari, *Menciptakan Perdamaian melalui Pendidikan Perdamaian di Sekolah*, Jurnal MOZAIK Volume V Nomor 1, 2010.

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Herman Suwardi Guru PAI dan BP SMA N 1 Purworejo pada hari Rabu, 7 Juni 2017



yang sekaligus merupakan landasan pengembangan nilai-nilai karakter bangsa Indonesia. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dikembangkan dengan memperhatikan nilai-nilai Islam rahmatan lilalamin yang mengedepankan prinsip-prinsip Islam yang humanis, toleran, demokratis, dan multikultural.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>Silabus Mata Pelajaran, Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMA/MA/SMK/MAK), Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2016

Berikut ini adalah pengembangan silabus pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMA N 1

Purworejo:

### **SILABUS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI**

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Purworejo  
Kelas : XI  
Semester : Genap  
Tahun Pelajaran : 2016/2017

Kompetensi Inti:

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Metode	PPK (Penguatan Pendidikan karakter)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.2 Meyakini bahwa agama mengajarkan toleransi, kerukunan, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan  2.2 Bersikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi pemaha	3.2.1 Menyebutkan <i>kanasbab unnuzul Q.S. Yunus/10: 40-41</i> dengan menghindari tindakan kekerasan sesuai pesan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>  3.2.2 Menyebutkan terjemahan kata <i>Q.S. Yunus/10: 40-41</i> dengan menghindari tindakan kekerasan sesuai	<i>Q.S. Yunus/10: 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimak bacaan <i>Q.S. Yunus/10: 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i> serta hadis terkait.</li> <li>Membaca <i>Q.S. Yunus/10: 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i> serta hadis terkait.</li> <li>Mencermati makna, asbabunnuzul, hikmah dan manfaat yang terkandung pada <i>Q.S. Yunus/10: 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i> serta hadis terkait.</li> <li>Menanya</li> <li>Menanyakan cara membaca <i>Q.S. Yunus/10: 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i> serta hadis terkait.</li> <li>Mengajukan</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>Information Search</i></li> <li><i>Student Facilitator and Explaining</i></li> <li><i>Index Card Match</i></li> <li><i>The Power of Two</i></li> <li><i>Project Based Learning</i></li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Religius</li> <li>Nasionalis</li> <li>Toleransi</li> <li>Kerjasama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Tugas</b> Menghafal <i>Q.S. Yunus/10: 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i> serta hadits terkait dengan cara mengisi lis (lembar tugas hafalan).</li> <li><b>Observasi</b> Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> <li>isi diskusi (kandungan ayat dan hukum bacaan)</li> <li>sikap yang ditunjukkan peserta didik</li> </ul> </li> <li><b>Portofolio</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melaporkan hasil observasi berupa paparan tentang kandungan <i>Q.S. Yunus/10:</i></li> </ul> </li> </ul>	3 x 3 jam pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>Al-Qur'an dan terkemahannya, Depag RI.</li> <li>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, <i>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI</i>, Jakarta : Kementerian Pendidikan</li> </ol>

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Metode	PPK (Penguatan Pendidikan karakter)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>man <i>Q.S. Yunus/10</i> : 40-41 dan <i>Q.S. al-Maidah/5</i>: 32, serta hadis terkait</p> <p>Menganalisis makna <i>Q.S. Yunus/10</i> : 40-41 dan <i>Q.S. al-Maidah/5</i>: 32, serta hadis tentang toleransi, rukun,</p>	<p>pesan <i>Q.S. al-Maidah/5</i>: 32 serta hadis terkait.</p> <p>3.2.3 Menjelaskan isi kandungan <i>Q.S. Yunus/10</i>: 40-41 dengan menghindari tindakan kekerasan sesuai pesan <i>Q.S. al-Maidah/5</i>: 32 serta hadis terkait.</p> <p>3.2.4 Menjelaskan isinya mengemukakan</p>		<p>pertanyaan tentang hukum tajwid, makna dan asbabun nuzul <i>Q.S. Yunus/10</i> : 40-41 dan <i>Q.S. al-Maidah/5</i>: 32serta hadis terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanyakan pesan-pesan utama yang terdapat dalam <i>Q.S. Yunus/10</i> : 40-41 dan <i>Q.S. al-Maidah/5</i>: 32serta hadis terkait.</li> <li>Mengumpulkan Informasi</li> <li>Mendiskusikan cara <i>Q.S. Yunus/10</i> : 40-41 dan <i>Q.S. al-Maidah/5</i>: 32sesuai dengan kaidah tajwid.</li> <li>Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) <i>Q.S.</i></li> </ul>	6. <i>Video</i> <i>Critique</i>		<p>40-41 dan <i>Q.S. al-Maidah/5</i>: 32serta hadits terkait;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat paparan analisis dan identifikasi hukum bacaan yang ada pada <i>Q.S. Yunus/10</i> : 40-41 dan <i>Q.S. al-Maidah/5</i>: 32</li> <li>Membuat laporan perkembangan hafalan <i>Q.S. Yunus/10</i> : 40-41 dan <i>Q.S. al-Maidah/5</i>: 32 serta hadis terkait.</li> <li><b>Tes tulis</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyalin <i>Q.S. Yunus/10</i> : 40-41 dan <i>Q.S. al-Maidah/5</i>:</li> </ul> </li> </ul>		<p>an dan Kebudayaan, 2015.</p> <p>c. Buku PAI dan Budi Pekerti SMK kelas XI, penerbit Erlangga, halaman 1.</p> <p>d. Rahmat Kamal, <i>Pedoman Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Kelas XI Sekolah Menengah Atas</i>, Solo :</p>

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Metode	PPK (Penguatan Pendidikan karakter)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>4.2.1 dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan</p> <p>Membaca <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i> sesuai dengan kaidah tajwid dan <i>makharijul huruf</i></p>	<p>S. <i>Yunus/10: 40-41</i> dengan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i> serta hadis terkait.</p> <p>3.2.5 Menyebutkan contoh toleransi, rukun, dan menghindari diri dari tindak kekerasan</p>		<p><i>Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menterjemahkan <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i>serta hadis terkait.</li> <li>• Mendiskusikan asbabun nuzul <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32.</i></li> <li>• Mengidentifikasi makna <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i>serta hadis terkait.</li> <li>• Mendiskusikan pesan-pesan yang terkandung pada <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i>serta hadis terkait.</li> <li>• Mendiskusikan manfaat kerukunan</li> </ul>			<p>32serta mengidentifikasi hukum bacaan tajwidnya;</p> <p>- Menjawab soal-soal tentang isi kandungan <i>Q.S. al-Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at-Taubah/5: 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i> serta hadis terkait.</p> <p>• <b>Tes lisan</b> Membaca dan menghafal <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i> serta hadits terkait</p>		<p>e. Platinum, 2015.</p> <p>Departemen Agama RI, <i>Al-Qur'an dan Terjemahan</i>, Jakarta: PT. Intermasa, 1993.</p> <p>f. Buku Tajwid</p>
<p>4.2.2 Mendemonstras-</p>	<p>• 4.2.1.1 Mengidentifikasi</p>							

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Metode	PPK (Penguatan Pendidikan karakter)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>trasikan hafalan <i>Q.S. Yunus/10</i> : 40-41 dan <i>Q.S. al-Maidah/5</i>: 32 dengan fasih dan lancar</p> <p>4.2.3 Menyajikan keterkaitan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan <i>Q.S. Yunus/10</i>: 40-41 dengan menghind</p>	<p>hukumbacaan tajwid<i>Q.S. Yunus/10</i> : 40-41 dan <i>Q.S. al-Maidah/5</i>: 32.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>4.2.1.2 Mendemonstrasikan bacaan<i>Q.S. Yunus/10</i> : 40-41 dan <i>Q.S. al-Maidah/5</i>: 32sesuai dengan kaidah tajwid dan <i>makharijul huruf</i>.</li> <li>4.2.2.1 Mendemonstrasikan bacaan<i>Q.S. Yunus/10</i></li> </ul>		<p>dan toleransi sesuai pesan <i>Q.S. Yunus/10</i> : 40-41.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan manfaat menghindari tindak kekerasan sesuai pesan <i>Q.S. al-Maidah/5</i>: 32.</li> <li>Mengasosiasi</li> <li>Menganalisis hukum bacaan, makna, pesan-pesan yang terdapat pada <i>Q.S. Yunus/10</i> : 40-41 dan <i>Q.S. al-Maidah/5</i>: 32.</li> <li>Mengaitkan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan <i>Q.S. Yunus/10</i>: 40-41 dengan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan <i>Q.S. al-Maidah/5</i>: 32.</li> </ul>					

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Metode	PPK (Penguatan Pendidikan Karakter)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>ari tindak kekerasan sesuai pesan <i>Q.S. al-Maidah/5</i> : 32</p>	<p>: 40-41 dan <i>Q.S. al-Maidah/5</i>: 32sesuaide ngankaidah tajwid dan makharjul huruf.</p> <p>4.2.3.1 Memberikan penilaian terkait sikap toleransi, rukun, dan menghindari diri dari tindak kekerasan</p> <p>4.2.3.2 Mengaitkan sikap toleransi, rukun, dan menghindari</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimpulkan hukum bacaan, makna, pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terdapat pada <i>Q.S. Yunus/10</i> : 40-41 dan <i>Q.S. al-Maidah/5</i>: 32.</li> <li>Mengomunikasikan</li> <li>Mendemonstrasikan bacaan <i>Q.S. Yunus/10</i> : 40-41 dan <i>Q.S. al-Maidah/5</i>: 32sesuai dengan kaidah tajwid dan makharjul huruf.</li> <li>Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. Yunus/10</i> : 40-41 dan <i>Q.S. al-Maidah/5</i>: 32dengan fasih dan lancar.</li> <li>Menyajikan hukum bacaan</li> </ul>					

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Metode	PPK (Penguatan Pendidikan karakter)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	arkan diri dari tindak kekerasan dalam kehidupan sehari-hari.		yang terdapat pada <i>Q.S. Yunus/10</i> : 40-41 dan <i>Q.S. al-Maidah/5</i> : 32. <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan makna <i>Q.S. Yunus/10</i> : 40-41 dan <i>Q.S. al-Maidah/5</i>: 32serta hadis terkait.</li> <li>Menyajikan pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terkandung dalam <i>Q.S. Yunus/10</i> : 40-41 dan <i>Q.S. al-Maidah/5</i>: 32 serta hadis terkait.</li> </ul>					
1.4 Meyakini adanya rasul-rasul Allah Swt. 2.4Menunjukkan perilaku saling menolong sebagai	3.4.1Menyebutkan dalilnaqli dan aqli terkait dengan iman kepada rasul-rasul Allah Swt. 3.4.2Menjelaskan pengertian iman	<ul style="list-style-type: none"> <li>Iman kepada rasul-rasul Allah Swt.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca teks bacaan tentang iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.</li> <li>Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena alam terkait dengan keimanan kepada Rasul-rasul</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Market Place Activity</i></li> <li><i>Mind Mapping</i></li> <li><i>Role Playing</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Religius</li> <li>Nasionalis</li> <li>Integritas</li> <li>Kerjasama</li> <li>Pedulil sosial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Tugas</b></li> <li>Mencari ayat-ayat al-qur'an dan hadis tentang iman kepada rasul Allah berdasarkan tuntunan guru</li> <li><b>Observasi</b></li> <li>Mengamati pelaksanaan diskusi dengan</li> </ul>	2 x 3 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. AlQur'an dan Terjemahnya, Kemenag RI,</li> <li>b. Buku PAIDan Budi Pekerti SMK kelas</li> </ul>



Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Metode	PPK (Penguatan Pendidikan karakter)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>cerminan beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</p> <p>3.4 Menganalisis makna iman kepada rasul-rasul Allah Swt.</p> <p>4.4 Menyajikan kaitan antara iman kepada rasul-rasul Allah Swt.</p>	<p>kepada rasul-rasul Allah Swt.</p> <p>3.4.3 Menjelaskan pengertian iman kepada rasul-rasul Allah Swt.</p> <p>3.4.4 Menyebutkan tanda-tandaiman kepada rasul-rasul Allah Swt.</p> <p>3.4.5 Menjelaskan tanda-tanda penghormatan kepada rasul-rasul Allah Swt.</p> <p>3.4.9 Menyebutkan manfaat iman kepada rasul-rasul Allah Swt.</p>		<p>Allah Swt.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimak tayangan atau penjelasan tentang iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.</li> <li>Mencermati dalil-dalil tentang iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.</li> <li>Mencermati hikmah dan manfaat iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.</li> <li>Menanyakan iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.</li> <li>Menanyakan ciri-ciri orang beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt.</li> <li>Menanyakan hikmah dan manfaat iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.</li> </ul>			<p>menggunakan lembar observasi yang memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Isi diskusi (gambaran tentang peristiwa kiamat dan perilaku sosial dan sikap gairah dalam beribadah yang ditunjukkan siswa sebagai implementasi dari iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.</li> <li><b>Tes</b></li> <li>Tes kemampuan kognitif dengan bentuk soal-pilihan ganda dan uraian iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.</li> </ul>		<p>XI, penerbit Erlangga.</p> <p>c. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, <i>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI</i>, cetakan ke-II, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</p>

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Metode	PPK (Penguatan Pendidikan karakter)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
dengan keteguhan dalam bertauhid, toleransi, ketaatan, dan kecintaan kepada Allah	4.4.1 Mengidentifikasi contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada rasul-rasul Allah Swt.		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menanyakan keterkaitan beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling menolong.</li> <li>Mendiskusikan makna beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt.</li> <li>Mengidentifikasi tanda-tanda orang yang beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt.</li> <li>Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan Rasul-rasul Allah Swt.</li> <li>Mendiskusikan dalil-dali yang berkaitan dengan Rasul-rasul Allah Swt.</li> <li>Mengidentifikasi hikmah dan</li> </ul>					<p>aan, 2015.</p> <p>d. Rahmat Kamal, <i>Pedoman Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Kelas XI Sekolah Menengah Atas</i>, Solo : Platinum, 2015.</p>

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Metode	PPK (Penguatan Pendidikan karakter)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>manfaat beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan hikmah dan manfaat beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt.</li> <li>• Menganalisis makna iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.</li> <li>• Menganalisis tanda-tanda orang yang beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt.</li> <li>• Mengaitkan sikap kaitan antara beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling tolong menolong.</li> <li>• Menganalisis hikmah dan manfaat beriman kepada Rasul-rasul</li> </ul>					

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Metode	PPK (Penguatan Pendidikan karakter)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>Allah Swt.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimpulkan keterkaitan antara beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling tolong menolong.</li> <li>Menyajikan paparan tentang makna, tanda-tanda, hikmah, dan manfaat beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt.</li> <li>Menyajikan paparan keterkaitan antara beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling tolong menolong.</li> </ul>					
1.6 Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada	3.6.1 Menjelaskan pengertian Hormat dan patuh kepada	Hormat dan patuh kepada orangtua dan guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca teks bacaan tentang hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Problem Based Learn</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Religius</li> <li>Nasionalis</li> </ul>	Penilaian Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal</li> </ul>	2 x 3 jam pelajaran	a. AlQur'an dan Terjemahnya, Kemenag RI.

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Metode	PPK (Penguatan Pendidikan karakter)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>orangtua dan guru sebagai kewajiban agama</p> <p>2.6 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman <i>Q.S. al-Isra</i> '17: 23 dan hadis terkait</p> <p>3.6 Menganalisis perilaku hormat</p>	<p>orangtua dan guru</p> <p>3.6.2 Menyebutkan dalil dan hadis yang berkaitan dengan Hormat dan patuh kepada orangtua dan guru</p> <p>3.6.3 Menjelaskan isi kandungan dalil yang berkaitan dengan Hormat dan patuh kepada orangtua dan guru</p> <p>3.6.4 Menjelaskan hikmah perilaku Hormat dan patuh kepada orangtua dan guru</p> <p>4.6.1 Menganalisis</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena alam terkait dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.</li> <li>Menyimak tayangan atau penjelasan tentang hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.</li> <li>Mencermati dalil-dalil tentang hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.</li> <li>Mencermati hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.</li> <li>Menanyakan makna hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.</li> <li>Menanyakan dalil-</li> </ul>	<p><i>ing</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>Examples non examples</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Gotong royong</li> <li>Santun</li> <li>Salimgenghargai</li> </ul>	<p>uraian.</p> <p>Penilaian Sikap :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Observasi pengamatan terhadap perilaku Hormat dan patuh kepada orangtua dan guru</li> </ul> <p>Penilaian Keterampilan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> <li>isi diskusi</li> <li>sikap yg ditunjukkan saat pelaksanaan diskusi dan kerja kelompok</li> </ul> </li> </ul>		<p>b. Buku PAIdan Budi Pekerti SMKkelas XI,penerbitErlangga.</p> <p>c. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, <i>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI</i>, cetakan ke-II,</p>

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Metode	PPK (Penguatan Pendidikan karakter)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>4.6 dan patuh kepada orangtua dan guru</p> <p>Menyajikan kaitan antara ketauhidan dalam beribadah dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sesuai dengan Q.S. Al-Isra'17: 23 dan hadis terkait</p>	<p>permasalahan yang berkaitan dengan perilaku Hormat dan patuh kepada orangtua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.6.2 Mengaitkan perilaku Hormat dan patuh kepada orangtua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dengan keimanan.</p>		<p>dalil yang berkaitan dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.</li> <li>• Mendiskusikan makna hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.</li> <li>• Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.</li> <li>• Mendiskusikan dalil-dali yang berkaitan dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.</li> <li>• Mengidentifikasi hikmah dan</li> </ul>					<p>Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015.</p> <p>d. Rahmat Kamal, <i>Pedoman Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Kelas XI Sekolah Menengah Atas</i>, Solo : Platinum , 2015.</p>

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Metode	PPK (Penguatan Pendidikan karakter)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.</li> <li>• Menganalisis makna hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.</li> <li>• Menganalisis dalil-dalil tentang hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.</li> <li>• Menganalisis hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.</li> <li>• Menyimpulkan hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.</li> <li>• Menyajikan</li> </ul>					

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Metode	PPK (Penguatan Pendidikan karakter)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>paparan tentang makna, dalil, dan contoh hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.</li> </ul>					
<p>1.9Menerapkan prinsip ekonomi dan muamalah sesuai dengan ketentuan syariat Islam</p> <p>2.9Bekerjasama dalam menegakkan prinsip-prinsip</p>	<p>3.9.1 Menjelaskan ketentuan dan tata cara penyelenggaraan jenazah</p> <p>3.9.2 Menyebutkan Dalil Al Quran dan hadis tentang penyelenggaraan jenazah</p>	Prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca teks tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</li> <li>Mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena alam yang terkait dengan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</li> <li>Menyimak tayangan atau penjelasan tentang prinsip-prinsip dan</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>Everyone is Theacher Here</i></li> <li><i>Snowball Throwing</i></li> <li><i>Discovery Learning</i></li> <li><i>Market Place Activit</i></li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Religius</li> <li>Nasionalis</li> <li>Percaya diri</li> <li>Kerjasama</li> <li>Pedulis sosial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Tugas</b></li> <li>Mengumpulkan bahan-bahan artikel/ tulisan tentang masalah pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah</li> <li>Membuat konsep pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah</li> <li>Membuat laporan tentang memahami sikap menghormati</li> </ul>	2 x 3 jam pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>AlQur'an danTerjemahnya, Kemenag RI.</li> <li>Buku PAIdan Budi Pekerti SMKkelas XI,penerbitErlangga.</li> <li>Kementerian Pendidikan</li> </ol>



Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Metode	PPK (Penguatan Pendidikan karakter)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.9 dan praktik ekonomi sesuai syariat Islam</p> <p>Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam</p> <p>4.9 Mempresen tasikan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam</p>	<p>3.9.3 Menjelaskan cara menerapkan ketentuan dan tata cara penyelenggaraan jenazah</p> <p>3.9.4 menjelaskan Hikmah ketentuan dan tata cara penyelenggaraan jenazah</p> <p>3.9.5 Menunjukkan sikap menghargai dan menghormati pelaksanaan</p>		<p>praktik ekonomi dalam Islam.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mencermati dalil-dalil tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</li> <li>Mencermati hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</li> <li>Menanyakan makna prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</li> <li>Menanyakan ketentuan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</li> <li>Menanyakan dalil-dalil yang berkaitan dengan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi</li> </ul>	y		<p>dan menghargai pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><b>Observasi</b></li> <li>Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:</li> <li>Isi diskusi bagaimana melaksanakan pelaksanaan penyelenggaraan jenazah dengan baik dan benar</li> <li>Memahami sikap menghormati dan menghargai pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah</li> <li><b>Portofolio</b></li> <li>Membuat konsep</li> </ul>		<p>an dan Kebudayaan, <i>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI</i>, cetakan ke-II, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015.</p> <p>d. Rahmat Kamal, <i>Pedoman Pendidik</i></p>

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Metode	PPK (Penguatan Pendidikan karakter)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>penyelenggaraan jenazah</p> <p>3.9.8 Memperagakan tata cara penyelenggaraan jenazah</p> <p>4.8.1 Mempraktikkan pengurusan jenazah</p>		<p>dalam Islam.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</li> <li>• Mendiskusikan makna prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</li> <li>• Mengidentifikasi dalil-dalil yang berkaitan dengan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</li> <li>• Mendiskusikan dalil-dalil yang berkaitan dengan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</li> <li>• Mengidentifikasi hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik</li> </ul>			<p>pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah •</p> <p>Membuat laporan tentang ketentuan syariat Islam dalam masalah ketentuan dan tata cara pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tes</b> Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian</li> </ul>		<p><i>an Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Kelas XI Sekolah Menengah Atas, Solo : Platinum , 2015.</i></p>

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Metode	PPK (Penguatan Pendidikan karakter)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>ekonomi dalam Islam.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</li> <li>• Menganalisis makna prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</li> <li>• Menganalisis prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</li> <li>• Menganalisis hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</li> <li>• Menyimpulkan hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam</li> </ul>					

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Metode	PPK (Penguatan Pendidikan karakter)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>Islam.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan paparan tentang makna dan dalil tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</li> <li>Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</li> </ul>					
1.8 Menerapkan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah di masyarakat sesuai dengan syariat Islam	<p>3.8.1 Menjelaskan pengertian khutbah, tabligh dan dakwah</p> <p>3.8.2 Menjelaskan dalil-dalil tentang pelaksanaan khutbah, tabligh</p> <p>3.8.3</p>	Pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca teks tentang ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.</li> <li>Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena alam yang terkait dengan ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.</li> <li>Menyimak tayangan atau</li> </ul>	<p>1. <i>Everyone is Teacher Here</i></p> <p>2. <i>Jigsaw Learning</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Religius</li> <li>Nasionalis</li> <li>Kerjasama</li> <li>Cintadamai</li> <li>Toleran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Tugas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat teks khutbah, dakwah dan tabligh</li> <li>Mempraktikkan khutbah, dakwah, dan tabligh di kelas</li> </ul> </li> <li><b>Observasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan</li> </ul> </li> </ul>	3 x 3 jam pelajaran	<p>a. Buku PAIdan Budi Pekerti SMKkelas XI,penerbitErlangga.</p> <p>b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,</p>

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Metode	PPK (Penguatan Pendidikan karakter)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.8 Menjaga kebersamaan dengan orang lain dengan saling menasihati melalui khutbah, tablig, dan dakwah	Menjelaskan ketentuan khutbah, tabligh dan dakwah, 4.8.1 Mempraktikan tata cara khutbah, tabligh dan dakwah		penjelasan tentang ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencermati dalil-dalil tentang ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.</li> <li>• Mencermati hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.</li> <li>• Menanyakan makna khutbah, tablig dan dakwah.</li> <li>• Menanyakan ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.</li> <li>• Menanyakan dalil-dalil yang berkaitan dengan ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.</li> <li>• Menanyakan hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.</li> </ul>			lembar observasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes</li> <li>• Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia.</li> </ul>		<i>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI</i> , cetakan ke-II, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015. c. Rahmat Kamal, <i>Pedoman Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Kelas XI</i>
3.8 Menganalisis pelaksanaan khutbah, tablig, dan dakwah.								
4.8 Menyajikan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah								

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Metode	PPK (Penguatan Pendidikan karakter)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan makna khutbah, tablig dan dakwah.</li> <li>• Mengidentifikasi dalil-dalil yang berkaitan dengan ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.</li> <li>• Mendiskusikan dalil-dalil yang berkaitan dengan ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.</li> <li>• Mengidentifikasi hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.</li> <li>• Mendiskusikan hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.</li> <li>• Menganalisis makna dan dalil-dalil khutbah, tablig dan dakwah.</li> </ul>					<i>Sekolah Menengah Atas, Solo : Platinum, 2015.</i>

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Metode	PPK (Penguatan Pendidikan karakter)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.</li> <li>• Menganalisis hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.</li> <li>• Menyimpulkan hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.</li> <li>• Menyajikan paparan tentang makna dan dalil tentang ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.</li> </ul>					
1.7 Menerapkan penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat	3.7.1 Menjelaskan ketentuan dan tata cara penyelenggaraan jenazah	Pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks tentang tatacara penyelenggaraan jenazah.</li> <li>• Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Every one is Theacher Here</i></li> <li>• <i>Problem</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nasionalis</li> <li>• Gotong royong</li> </ul>	•	4 x 3 Jam pelajaran	d. Buku PAIdan Budi Pekerti SMKkelas XI,penerbitErlangga. e. Kementeri

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Metode	PPK (Penguatan Pendidikan karakter)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>2.7 Islam</p> <p>Menunjukkan sikap tanggung jawab dan kerja sama dalam penyelenggaraan jenazah di masyarakat</p> <p>3.7 Menganalisis pelaksanaan penyelenggaraan jenazah</p> <p>4.7 Menyajikan prosedur penyeleng</p>	<p>3.7.2 Menyebutkan Dalil Al Quran dan hadis tentang penyelenggaraan jenazah</p> <p>3.7.3 Menjelaskan cara menerapkan ketentuan dan tata cara penyelenggaraan jenazah</p> <p>3.7.4 menjelaskan Hikmah ketentuan dan tata cara penyelenggaraan</p>		<p>alam yang terkait dengan tatacara penyelenggaraan jenazah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimak tayangan atau penjelasan tentang tatacara penyelenggaraan jenazah.</li> <li>Mencermati dalil-dalil tentang tatacara penyelenggaraan jenazah.</li> <li>Mencermati tahapan penyelenggaran jenazah.</li> <li>Mencermati hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah.</li> <li>Menanyakan makna tatacara penyelenggaraan jenazah.</li> </ul>	<i>Based Learning</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pedul sosial</li> <li>Tanggung jawaban</li> </ul>			<p>an Pendidikan dan Kebudayaan, <i>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI</i>, cetakan ke-II, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015.</p> <p>f. Rahmat Kamal, <i>Pedoman Pendidikan Agama</i></p>



Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Metode	PPK (Penguatan Pendidikan karakter)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
garaan jenazah	<p>jenazah 3.7.5 Menunjukkan sikap menghargai dan menghormati pelaksanaan penyelenggaraan jenazah</p> <p>3.7.8 Memperagakan tata cara penyelenggaraan jenazah</p> <p>4.7.1 Mempraktikkan pengurusan jenazah</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan dalil-dalil yang berkaitan dengan tatacara penyelenggaraan jenazah.</li> <li>• Menanyakan tahapan-tahapan dalam penyelenggaraan jenazah.</li> <li>• Menanyakan hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah.</li> <li>• Mendiskusikan makna tatacara penyelenggaraan jenazah.</li> <li>• Mengidentifikasi dalil-dalil yang berkaitan dengan tatacara penyelenggaraan jenazah</li> <li>• Mendiskusikan dalil-dalil yang</li> </ul>					<p><i>Islam dan Budi Pekerti untuk Kelas XI Sekolah Menengah Atas, Solo : Platinum, 2015.</i></p>

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Metode	PPK (Penguatan Pendidikan karakter)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			berkaitan dengan tatacara penyelenggaraan jenazah. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah.</li> <li>• Mendiskusikan hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah.</li> <li>• Menganalisis makna tatacara penyelenggaraan jenazah.</li> <li>• Menganalisis hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah.</li> <li>• Menyimpulkan hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah.</li> </ul>					

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Metode	PPK (Penguatan Pendidikan karakter)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan paparan tentang makna, dalil, dan contoh tatacara penyelenggaraan jenazah.</li> <li>Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah.</li> </ul>					
<p>1.10 Mengakui bahwa nilai-nilai islam dapat mendorong kemajuan perkembangan Islam pada masa kejayaan</p> <p>2.10 Bersikap rukun dan kompetitif</p>	<p>3.10.1 Menjelaskan waktu terjadinya perkembangan peradaban Islam masa kejayaan</p> <p>3.10.2 Menjelaskan faktor-faktor yang mendorong perkembangan peradaban Islam pada</p>	Perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca teks tentang perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.</li> <li>Mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena alam yang terkait dengan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.</li> <li>Menyimak</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>Information Search</i></li> <li><i>Problem Based Learning</i></li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Religius</li> <li>Nasionalis</li> <li>Kerjasama</li> <li>Percaya diri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Tugas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan artikel dan tulisan tentang perkembangan Islam pada masa kejayaan</li> <li>Mengumpulkan visualisasi tentang perkembangan Islam pada masa kejayaan</li> </ul> </li> <li><b>Observasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati pelaksanaan diskusi dengan</li> </ul> </li> </ul>	2 x 3 jam pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>Buku PAIdan Budi Pekerti SMK kelas XI, penerbit Erlangga.</li> <li>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, <i>Pendidikan Agama Islam dan</i></li> </ol>

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Metode	PPK (Penguatan Pendidikan karakter)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>dalam kebaikan sebagai implementasi nilai-nilai perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan</p> <p>3.10 Menelaah perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan</p> <p>4.10 Menyajikan kaitan antara perkembangan Islam pada masa kejayaan dengan prinsip-prinsip-</p>	<p>masa kejayaan</p> <p>3.10.3Menyebutkan jenis kebijakan khalifah pada masa peradaban Islam zaman kejayaan</p> <p>3.10.4Menjelaskan respon umat Islam terhadap kebijakan khalifah pada masa peradaban Islam zaman kejayaan</p> <p>4.10.1 Menjelaskan keterkaitan antara perkembangan Islam pada masa kejayaan dengan prinsip-prinsip yang</p>		<p>tayangan atau penjelasan tentang perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencermati hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.</li> <li>• Menanyakan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.</li> <li>• Menanyakan contoh perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.</li> <li>• Menanyakan hikmah dan manfaat perkembangan</li> </ul>			<p>menggunakan lembar observasi yang memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- isi diskusi (perkembangan Islam pada masa kejayaan)</li> <li>- sikap semangat melakukan penelitian di bidang ilmu pengetahuan sebagai refleksi dari pemahaman kemajuan dan kemunduran peradaban Islam pada masa kejayaan</li> <li>• <b>Portofolio</b></li> <li>- Membuat laporan perkembangan Islam pada masa kejayaan</li> <li>• <b>Tes</b></li> <li>• Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal</li> </ul>		<p><i>Budi Pekerti untuk SMA/MA/S MK/MAK Kelas XII</i>, cetakan ke-II, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015. Rahmat Kamal, <i>Pedoman Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Kelas XI Sekolah Menengah Atas</i>, Solo</p>

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Metode	PPK (Penguatan Pendidikan karakter)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
prinsip yang mempengaruhinya	mempengaruhinya		peradaban Islam pada masa kejayaan. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.</li> <li>• Mengidentifikasi contoh-contoh kemajuan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.</li> <li>• Mendiskusikan contoh-contoh kemajuan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.</li> <li>• Mengidentifikasi hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa</li> </ul>			soal pilihan ganda dan uraian		: Platinum, 2015.

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Metode	PPK (Penguatan Pendidikan karakter)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			kejayaan. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.</li> <li>• Menganalisis perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.</li> <li>• Menganalisis contoh-contoh kemajuan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.</li> <li>• Menganalisis hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.</li> <li>• Menyimpulkan</li> </ul>					

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Metode	PPK (Penguatan Pendidikan karakter)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan paparan tentang contoh-contoh kemajuan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.</li> <li>• Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.</li> </ul>					

Karakter peduli, toleransi, cinta damai, dan kerja sama sudah ada pada Kompetensi Inti dua yaitu Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

Pengembangan silabus dilakukan dengan cara merevisi silabus yang sudah ada sebelumnya dengan menambah komponen penguatan pendidikan karakter (PPK). Komponen penguatan pendidikan karakter diletakkan di kolom sebelah kanan metode pembelajaran. Pada kolom tersebut diisi nilai karakter yang akan diintegrasikan dalam proses pembelajaran. Nilai karakter yang diisikan tidak hanya satu, namun ditambah dengan nilai-nilai karakter lain yang dikembangkan melalui kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian, rancangan penilaian juga dirumuskan dengan penyesuaian terhadap karakter yang akan dikembangkan.

b. Pengembangan RPP

Berikut ini Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dikembangkan oleh guru Pendidikan Agama Islam :



- 1) RPP aspek al-Qur'an tentang : *Q.S. Yunus/10* : 40-41 dan  
*Q.S. al-Maidah/5*: 32

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA N 1 Purworejo  
 Matapelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
 Kelas/Semester : XI/ Genap  
 Materi Pokok : *Q.S. Yunus/10* : 40-41 dan *Q.S. al-Maidah/5*: 32  
 Alokasi Waktu : 3 x 3 Jam Pelajaran (JP)

#### A. Kompetensi Inti

No.	Kompetensi Inti (KI)
<b>KI. 1</b>	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
<b>KI. 2</b>	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
<b>KI. 3</b>	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

<b>KI. 4</b>	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**A. Kompetensi Dasar**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
1.2 Meyakini bahwa agama mengajarkan toleransi, kerukunan, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan	<p>3.1.1 Menjelaskan asbabun nuzul Q.S. Yunus(10): 40-41; Q.S.Al-Maidah (5): 32</p> <p>3.1.2 Menyebutkan arti Q.S. Yunus(10): 40-41; Q.S.Al- Maidah (5): 32</p> <p>3.1.3 Menjabarkan hadits tentang toleran, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan</p> <p>3.1.4 Mengemukakan penjelasan tentang toleran, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan.</p>
4.2.1 Membaca <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i> sesuai dengan kaidah tajwid dan <i>makharijul huruf</i>	<p>4.1.1 Menghafal perkata Q.S. Yunus(10): 40-41; Q.S.Al-Maidah (5): 32.</p> <p>4.1.2 Menghafal Q.S. Yunus(10): 40-41; Q.S.Al-Maidah(5):32 secara keseluruhan.</p> <p>4.1.3 Menyempurnakan tulisan bacaan Q.S.</p>

	Yunus(10): 40-41; Q.S.Al-Maidah (5): 32 yang belum lengkap.
--	---

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dan model *inkuiri* serta metode diskusi kelompok, ceramah, tanya jawab, dan penugasan peserta didik dapat

1. Menjelaskan isi kandungan Q.S. Yunus(10): 40-41; Q.S.Al-Maidah (5): 32 dengan jelas.
2. Mengemukakan arti Q.S. Yunus(10): 40-41; Q.S.Al-Maidah (5): 32 dengan baik.
3. Menjabarkan hadits tentang sikap toleransi, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan dengan baik.
4. Mengemukakan penjelasan tentang sikap toleransi, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan dengan baik

### D. Materi Pembelajaran

*Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32*

### E. Metode

1. *Information Search*
2. *Student Facilitator and Explaining*
3. *Index Card Match*
4. *The Power of Two*
5. *Project Based Learning*
6. *Video Critic*

### F. Kegiatan Pembelajaran

**Pertemuan I**

N O	Kegiatan Pembelajaran	HOTS/4C/ Karakter/ Literasi	Alokasi Waktu
	<b>Pendahuluan</b>		
1 2 3 4 5 6	1 Memberi Salam 2 Mengabsen, mengecek kerapian berpakaian, kebersihan kelas. 3 Meminta siswa memimpin doa 4 Membaca ayat quran 5 Menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai: 6 Memberikan penjelasan tentang tahapan kegiatan pembelajaran Melakukan <i>appersepsi</i> :	Pembinaan Karakter Pembinaan Karakter Pembinaan Karakter Literasi	Literasi 15 Menit
	<b>Kegiatan Inti: Information Search dan Student Facilitator and Explaining</b>		
1 2	1 Pembagian kelompok a. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok Setiap kelompok diberi tugas untuk mengidentifikasi hukum tajwid yang ada pada <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i> tentang sikap toleransi, dan menghindari diri dari tindak kekerasan 2 Mencari informasi pada buku dan sumber belajar lainnya	Kolaborasi Komunikasi	Literasi 105 Menit

No	Kegiatan Pembelajaran	HOTS/4C/ Karakter/ Literasi	Alokasi Waktu
3	<p>a. Guru memberikan bahan baku (pokok bahasan/ materi pembelajaran sesuai kompetensi dasar yang diharapkan</p> <p>b. Guru membagikan spidol dan kertas</p> <p>c. Guru membimbing setiap kelompok dalam proses mencari informasi</p> <p>d. Siswa melakukan Tanya jawab selama proses diskusi</p> <p>Presentasi</p> <p>a. Setiap kelompok menyampaikan materi yang diperolehnya dari buku dan sumber belajar lainnya</p> <p>b. Kelompok lain memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang disampaikan</p> <p>c. Kelompok presentator berdiskusi mencari jawaban atas pertanyaan dari kelompok lain</p> <p>d. Setiap kelompok memberikan penilaian terhadap kelompok lain pada lembar kerja yang telah disediakan.</p>	<p>Kreatif</p> <p>Berfikir kritis</p> <p>HOTS</p> <p>Komunikasi</p> <p>Komunikasi</p> <p>Kolaborasi</p> <p>Kreatif</p>	<p>Kreatif</p> <p>Berfikir</p> <p>Kolaborasi</p> <p>Kreatif</p> <p>Pembinaan Karakter</p>
	<b>Kegiatan Penutup</b>		
1	Refleksi		
2	Menyampaikan rencana untuk pembelajaran pertemuan yang akan datang	Pembinaan Karakter	15 Menit
3	Doa dan penutup		

**Pertemuan 2**

N O	Kegiatan Pembelajaran	HOTS/4C/ Karakter/ Literasi	Alokasi Waktu
	<b>Pendahuluan</b>		
1 2 3 4 5 6	Memberi Salam Mengabsen, mengecek kerapian berpakaian, kebersihan kelas. Meminta siswa memimpin doa Membaca ayat quran Menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai: Memberikan penjelasan tentang tahapan kegiatan pembelajaran Melakukan <i>appersepsi</i> :	Pembinaan Karakter Pembinaan Karakter Pembinaan Karakter Literasi	<div data-bbox="1353 801 1501 913" style="border: 2px solid red; border-radius: 50%; padding: 5px; display: inline-block;">Literasi</div>  15 Menit
	<b>Kegiatan Inti:</b> <i>Index Card Match</i> dan <i>The Power of Two</i>		

NO	Kegiatan Pembelajaran	HOTS/4C/ Karakter/ Literasi	Alokasi Waktu
1	<p>Guru memutar video yang berkaitan dengan toleransi</p> <p>Pembagian kelompok</p> <p>b. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok</p> <p>Setiap kelompok diberi tugas untuk siswa diminta untuk mengkritisi video tersebut</p>	<p>Kolaborasi</p> <p>Komunikasi</p>	
2	<p>Mencari informasi pada buku dan sumber belajar lainnya</p> <p>a. Guru memberikan bahan baku (pokok bahasan/ materi pembelajaran sesuai kompetensi dasar yang diharapkan</p> <p>b. Guru membagikan spidol dan kertas</p> <p>c. Guru membimbing setiap kelompok dalam proses mencari informasi</p> <p>d. Siswa melakukan Tanya jawab selama proses diskusi</p>	<p><b>Literasi</b></p> <p>Kreatif</p> <p>Berfikir kritis</p> <p>HOTS</p>	<p><b>Kreatif Berfikir</b></p> <p>105 Menit</p>
3	<p>Presentasi</p> <p>e. Setiap kelompok menyampaikan materi yang diperolehnya dari buku dan sumber belajar lainnya</p> <p>f. Kelompok lain memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang disampaikan</p> <p>g. Kelompok presentator berdiskusi mencari jawaban atas pertanyaan dari kelompok lain</p> <p>h. Setiap kelompok memberikan penilaian terhadap kelompok lain pada lembar kerja yang telah disediakan.</p>	<p>Komunikasi</p> <p>Komunikasi</p> <p>Kolaborasi</p>	<p><b>Kolaborasi</b></p> <p><b>Pembinaan Karakter</b></p>

**Komunikasi**

**Komunikasi**

<b>N O</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>HOTS/4C/ Karakter/ Literasi</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
	<b>Kegiatan Penutup</b>		
1	Refleksi	Pembinaan Karakter	15 Menit
2	Menyampaikan rencana untuk pembelajaran pertemuan yang akan datang		
3	Doa dan penutup		

### **Pertemuan 3**

<b>N O</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>HOTS/4C/ Karakter/ Literasi</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
	<b>Pendahuluan</b>		
1	Memberi Salam	Pembinaan Karakter	15 Menit
2	Mengabsen, mengecek kerapian berpakaian, kebersihan kelas.	Pembinaan Karakter	
3	Meminta siswa memimpin doa	Pembinaan Karakter	
4	Membaca ayat quran	Literasi	
5	Menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai:		
6	Memberikan penjelasan tentang tahapan kegiatan pembelajaran Melakukan <i>appersepsi</i> :		
	<b>Kegiatan Inti: <i>Project Based Learning</i></b>		



No	Kegiatan Pembelajaran	HOTS/4C/ Karakter/ Literasi	Alokasi Waktu
1	<p>Pembagian kelompok</p> <p>Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok</p> <p>Setiap kelompok diberi tugas untuk siswa diminta untuk mencari informasi tentang sikap toleransi, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan</p>	<p>Kolaborasi</p> <p>Komunikasi</p>	
2	<p>Mencari informasi pada buku dan sumber belajar lainnya</p> <p>a. Guru memberikan bahan baku (pokok bahasan/ materi pembelajaran sesuai kompetensi dasar yang diharapkan</p> <p>b. Guru membagikan spidol dan kertas</p> <p>c. Guru membimbing setiap kelompok dalam proses mencari informasi</p> <p>d. Siswa melakukan Tanya jawab selama proses diskusi</p>	<p>Literasi</p> <p>Kreatif</p> <p>Berfikir</p> <p>Kreatif</p> <p>Berfikir kritis</p> <p>HOTS</p>	<p>105 Menit</p>
3	<p>Presentasi</p> <p>a. Setiap kelompok menyampaikan materi yang diperolehnya dari buku dan sumber belajar lainnya</p> <p>b. Kelompok lain memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang disampaikan</p> <p>c. Kelompok presentator berdiskusi mencari jawaban atas pertanyaan dari kelompok lain</p> <p>d. Setiap kelompok memberikan penilaian terhadap kelompok lain pada lembar kerja yang telah disediakan.</p>	<p>Komunikasi</p> <p>Komunikasi</p> <p>Kolaborasi</p>	<p>Kolaborasi</p>

Komunikasi

Komunikasi

N O	Kegiatan Pembelajaran	HOTS/4C/ Karakter/ Literasi	Alokasi Waktu
	<b>Kegiatan Penutup</b>		
1	Refleksi		
2	Menyampaikan rencana untuk pembelajaran pertemuan yang akan datang	Pembinaan Karakter	15 Menit
3	Doa dan penutup		

### G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

#### 1. Alat dan bahan

- White board dan spidol
- LCD, Tape recorder, laptop, speaker
- Al-Qur'an dan Terjemahnya

#### 2. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Agama Islam untuk SMA/MA Kelas XI

### H. Penilaian

#### 1. Jenis/teknik penilaian

##### a. Kompetensi Sikap:

- Observasi
- Penilaian diri
- Penilaian antar teman

##### b. Kompetensi Pengetahuan:

- Tes tertulis
- Tes lisan

##### c. Kompetensi Keterampilan:

##### **Tugas:**

- para siswa diminta berdiskusi untuk memahami karakteristik dan struktur tajwid

**Observasi:**

- mengamati perilaku mulia, religius, toleransi, dan kerja sama

**Proyek :**

- Membaca teks *Q.S. Yunus/10 : 40-41* dan *Q.S. al-Maidah/5: 32* (untuk pertemuan ke 2)

**Praktik :**

- Menghafal teks *Q.S. Yunus/10 : 40-41* dan *Q.S. al-Maidah/5: 32* (untuk pertemuan ke 3)

**Tes Tertulis**

2. Bentuk instrumen dan pedoman penskoran (terlampir)!

Purworejo, Januari 2017

Mengetahui,

Kepala Sekolah            Guru Mata Pelajaran

Padmo Sukoco, M.Pd.

Herman Suwardi, M.A.

2)            RPP aspek Akidah tentang Iman kepada Rasul Allah

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah            : SMA Negeri 3 Purworejo  
Matapelajaran    : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Kelas/Semester   : XI/2  
Materi Pokok      : Makna Iman Kepada Rasul-rasul Allah  
Alokasi Waktu    : 2 x 3 jam pelajaran

**A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI 1            : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya  
KI 2            : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam

berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
2.1. Membiasakan berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT	
3.1 Memahami makna beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT	3.1.1 Menyebutkan dalil naqli tentang Iman Kepada Rasul-rasul Allah SWT. 3.1.2 Menjelaskan kandungan QS. Al-Ghafir ayat 78 3.1.3. Menjabarkan pengertian beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT. 3.1.4 Menyebutkan nama-nama Rasul Allah 3.1.5 Menjelaskan kandungan hadits tentang iman kepada Rasul-rasul Allah SWT
3.2 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT.	3.2.1 Menjelaskan perilaku yang mencerminkan keimana kepada Rasul-rasul Allah SWT. 3.2.2 Memberikan contoh sikap menghayati keimanan kepada Rasul-rasul Allah 3.2.3 Menjelaskan hikmah penghayatan keimanan kepada Rasul-rasul Allah SWT

## C. Tujuan Pembelajaran

### Pertemuan 1

Setelah selesai proses pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

1. Menyebutkan dalil naqli tentang Iman Kepada Rasul-rasul Allah SWT dengan benar.
2. Menjelaskan tarjamah QS. Al-Ghafir ayat 78 dengan benar.
3. Menjabarkan pengertian beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT dengan jelas.
4. Menyebutkan nama-nama Rasul Allah dengan benar.
5. Menjelaskan kandungan hadits tentang iman kepada Rasul-rasul Allah SWT dengan baik dan jelas.

### Pertemuan 2

Setelah selesai proses pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

1. Menjelaskan perilaku yang mencerminkan keimana kepada Rasul-rasul Allah SWT dengan benar.
2. Memberikan contoh sikap menghayati keimanan kepada Rasul-rasul Allah dengan jelas.
3. Menjelaskan hikmah penghayatan keimanan kepada Rasul-rasul Allah SWT dengan benar.

#### D. Materi Pembelajaran

1. QS. Al-Ghafir ayat 78

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلًا مِّن قَبْلِكَ مِّنْهُمْ مَّن قَصَصْنَا عَلَيْكَ وَمِنْهُمْ مَّن لَّمْ نَقْصُصْ عَلَيْكَ وَمَا كَانَ لِرَسُولٍ أَنْ يَأْتِيَكَ بِتَايَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ فَإِذَا جَاءَ أَمْرُ اللَّهِ فُضِيَ بِالْحَقِّ وَخَسِرَ هُنَالِكَ الْمُبْطِلُونَ ﴿٧٨﴾

Terjemah :

*Dan sungguh, Kami telah mengutus beberapa rasul sebelum engkau (Muhammad), diantara mereka ada yang Kami ceritakan kepadamu. Tidak ada seorang rasul membawa suatu mukjizat, kecuali seizin Allah. Maka apabila telah datang*

*Ayat di atas menjelaskan bahwa rasul-rasul yang diutus Allah SWT adalah mereka dari golongan perempuan. Jumlah rasul yang diutus sebelum Nabi Muhammad SAW sebenarnya banyak. Diantaranya para rasu itu ada yang diceritakan kisahnya dalam Al-Qur'an.*

#### E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Learning based project

Model Pembelajaran: *information search*

#### F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Kartu ayat, kartu arti mufradat
2. Alat/Bahan : Papan tempel, LCD proyektor, laptop, speaker active
3. Sumber Belajar : Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk kelas XI

SMA

Kemendikbud, Jakarta 2014.

## G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

### 1. Pertemuan 1

No.	Kegiatan	Menit
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membuka pembelajaran dengan dengan salam dan berdo'abersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khusyu'</i>;</li> <li>b. Guru memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya);</li> <li>c. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;</li> <li>d. Guru menyapa peserta didik untuk menciptakan keakraban;</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi iman kepada rasul Allah SWT;</li> <li>b. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai;</li> <li>c. Guru menyampaikantahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, eksplorasi, mengomunikasikan serta menyimpulkan.</li> </ol>	10
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>a. Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimak bacaan QS. Al-Ghafir ayat 78 serta Hadits yang terkait secara individu maupun kelompok.</li> </ul> </li> <li><b>b. Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang QS. Al-Ghafir ayat 78.</li> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang hukum tajwid QS. Al-Ghafir ayat 78.</li> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan bacaan hadits tentang iman kepada rasul Allah SWT.</li> </ul> </li> <li><b>c. Explorasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara berpasangan peserta didik mendiskusikan kandungan QS. Al-Ghafir ayat 78 dan hadits tentang iman kepada rasul Allah SWT.</li> <li>• Secara berkelompok peserta didik mendiskusikan tentang cara beriman terhadap rasul-rasul Allah SWT?</li> <li>• Guru dan peserta didik bertanya jawab hasil diskusi kelompok tentang perilaku perilaku iman kepada rasul-rasul Allah SWT</li> <li>• Guru dan peserta didik menghubungkan perilaku iman kepada rasul-rasul Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul> </li> <li><b>d. Komunikasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang tentang makna beriman kepada rasul-rasul Allah SWT, serta hikmahnya.</li> <li>• Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi,</li> </ul> </li> </ol>	110

No.	Kegiatan	Menit
	dan menyanggah).	
3.	<p><b>Penutup</b></p> <p>a. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;</p> <p>b. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi;</p> <p>c. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya berupa tugas kelompok mencari cerita singkat tentang Nabi dan Rasul Allah. Tugas merupakan bahan belajar pada pertemuan berikutnya.</p>	15

## 2. Pertemuan 2

No.	Kegiatan	Menit
1.	<p>a. Guru membuka pembelajaran dengan dengan salam dan berdo'abersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khusyu'</i>;</p> <p>b. Guru memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya);</p> <p>c. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;</p> <p>d. Guru menyapa peserta didik untuk menciptakan keakraban;</p> <p>d. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi iman kepada rasul-rasul Allah SWT;</p> <p>e. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai;</p> <p>f. Guru menyampaikantahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, eksplorasi, mengomunikasikan serta menyimpulkan.</p>	10
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>a. Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati presentasi siswa tentang kisah Nabi dan Rasul.</li> <li>• Secara berkelompok memberikan catatan hasil pengamatan.</li> </ul> <p><b>b. Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan tentangpresentasi yang diamati.</li> </ul> <p><b>c. Explorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi tentang cara beriman terhadap rasul-rasulAllah SWT?</li> <li>• Menganalisa hikmah beriman kepada rasul-rasulAllah</li> </ul>	110

No.	Kegiatan	Menit
	<p style="text-align: center;">SWT?</p> <p><b>d. Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan peserta didik bertanya jawab hasil diskusi kelompok tentang iman kepada rasul-rasul Allah.</li> <li>• Guru dan peserta didik menghubungkan sikap Iman kepada rasul-rasul Allah dengan kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Secara berkelompok peserta didik memberikan rekomendasi tentang Iman kepada rasul-rasul Allah.</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang tentang makna beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT, serta hikmahnya.</li> <li>• Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah).</li> <li>• Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru.</li> </ul>	
3.	<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melaksanakan penilaian dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.</li> <li>b. Peserta didik melakukan refleksi dan komitmen untuk mengimani kitab-kitab Allah.</li> <li>c. Peserta didik mendokumentasikan hasil diskusi.</li> <li>d. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi.</li> <li>e. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> </ol>	15

## H. Penilaian Hasil Pembelajaran

### 1. Kriteria Penilaian Kinerja dan Tugas

- Kesesuaian antara pertanyaan dengan jawaban
- Kesesuaian contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari
- Kerapian tulisan yang menunjukkan keseriusan

#### Kinerja (Praktik)

- Membuat laporan kajian literatur, dan laporan hasil diskusi kelompok, dan mempresentasikannya

#### Penugasan / Ulangan Harian

- Membuat ringkasan atau kesimpulan tentang Iman kepada rasul-rasul Allah.

### 2. Instrument Penilaian

- 1). Test Tertulis : soal ulangan berjumlah 5 butir, uraian



- 2). Test Praktek : menghafal Al-Qur'an Q.S. Al-Ghafir ayat 78 dan hadits tentang iman kepada rasul-rasul Allah.
- 3). Penilaian Sikap : lembar observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal

**Test Tertulis**

1. Jelaskan pengertian iman kepada rasul-rasul Allah SWT!
2. Tuliskan dalil tentang iman kepada rasul-rasul Allah dengan baik dan benar!
3. Sebutkan nama-nama Nabi dan Rasul!
4. Jelaskan fungsi beriman kepada rasul-rasul Allah!
5. Sebutkan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap rasul-rasul Allah!

**Test Praktik**

Hafalkanlah Al-Qur'an Q.S. Al-Ghafir ayat 78!

**Penilaian Sikap**

- 1). Lembar Observasi

Lembar Pengamatan Sikap Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Indikator Sikap			Skor	Nilai Rata-rata
		Jujur	Disiplin	T.Jawab		

Note : Setiap aspek menggunakan skala 1-4

4=sangat baik

3=baik

2=cukup

1=kurang

- 2). Penilaian Diri

Nama : .....

Kelas : .....

Materi : .....

Waktu Penilaian : .....

No	Pernyataan	ya	tidak
1	Saya sudah memahami perintah Allah dan RasulNya untuk menikmati rasul-rasul Allah		
2	Saya sudah memahami makna dan pentingnya beriman kepada rasul-rasulAllah		
3	Saya sudah memahami perilaku yang mencerminkan keimana terhadap rasul-rasul Allah		

Setiap butir pernyataan YA diberi skor 2

Setiap butir pernyataan TIDAK diberi skor 1

### 3). Penilaian Antar teman

Mata Pelajaran : .....

Nama teman yang diamati : .....

Kelas : .....

Waktu penilaian : .....

No	Perilaku	Ya	Tidak
1	Mengerjakan ulangan harian dengan jujur		
2	Mau menerima pendapat teman		
3	Berteman dan bergaul dengan orang-orang dari berbagai lapisan sosial		
4	Membantu teman untuk menyelesaikan suatu masalah		
5	Bersikap santun dan menghargai orang lain		
6	Memiliki semangat belajar dengan rasa ingin tahu yang tinggi		

Setiap butir pernyataan YA diberi skor 2

Setiap butir pernyataan TIDAK diberi skor 1

Yang mengamati,

(.....)

### Rubrik Penilaian Guru

#### a. Observasi

#### PELAKSANAAN DISKUSI

Materi : Kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah).

Kelas/Jurusan : XI/.....

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati					Nilai	Predikat
		1	2	3	4	5		
1								
2								
3								
4								
...	...							

Aspek yang dinilai :

1. Keaktifan
2. Kerjasama
3. Aktifitas berpendapat
4. Keberanian berpendapat
5. Kemampuan berbahasa

Skor penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai

- A = 80 – 100 : Baik Sekali  
 B = 70 – 79 : Baik  
 C = 60 – 69 : Cukup  
 D = <60 : Kurang

**Lampiran:**

**Format Laporan Proyek**

- Cover
- A. Judul
- B. Tujuan
- C. Tema proyek
- D. Hasil Proyek
- E. Penjelasan Proyek

**PENILAIAN PEMBUATAN PROYEK**

Materi : Iman kepada rasul-rasulAllah

Kelas/Jurusan : XI/...

No	Kelompok	Aspek yang diamati					Nilai	Predikat
		A	b	c	d	e		
1	Kelompok 1							
2	Kelompok 2							
3	Kelompok 3							
4	Kelompok 4							
...	...							

<u>Aspek yang dinilai :</u>	<u>Skor :</u>	Perolehan Nilai
a. Laporan	1 = cukup	Nilai = $\frac{x}{100} \times 100$
b. Tema	2 = sedang	Skor Maksimal
c. Hasil Proyek	3 = baik	
d. Penjelasan		<u>Predikat Nilai</u>
e. Rating		A = 80 – 100 : Baik Sekali
		B = 70 – 79 : Baik
		C = 60 – 69 : Cukup
		D = <60 :Kurang

3) RPP aspek akhlak

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 3 Purworejo  
 Matapelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
 Kelas/Semester : X/2  
 Materi Pokok : Hormat pada orang tua dan menuntut ilmu  
 Alokasi Waktu : 2 x 3 jam pelajaran

#### B. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
2.3 Menunjukkan perilaku patuh kepada orang tua dan guru dan semangat menuntut ilmu sebagai implentasi pemahaman Q.S.Al-Isra' ayat 23 dan Q.S. An-Nisa' ayat 36	

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
serta hadits terkait	
3.1 Menganalisis Q.S.Al-Isra' ayat 23 dan Q.S. An-Nisa' ayat 36; serta hadits tentang hormat kepada orang tua dan guru serta kewajiban menuntut ilmu	<p>3.1.1 Menjelaskan asbabun nuzul Q.S.Al-Isra' ayat 23 dan Q.S. An-Nisa' ayat 36</p> <p>3.1.2 Menyebutkan arti Q.S.Al-Isra' ayat 23 dan Q.S. An-Nisa' ayat 36</p> <p>3.1.3 Menjabarkan hadits tentang hormat kepada orang tua dan guru serta kewajiban menuntut ilmu.</p> <p>3.1.4 Mengemukakan penjelasan tentang hormat kepada orang tua dan guru serta kewajiban menuntut ilmu.</p>
3.2 Memahami manfaat dan hikmah hormat kepada orang tua dan guru serta kewajiban menuntut ilmu, dan menerapkannya dalam kehidupan.	<p>3.2.1 Memberikan contoh sikap kontrol diri (mujahadah an-nafs), hormat kepada orang tua dan guru serta kewajiban menuntut ilmu melalui cerita/narasi.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan hikmah hormat kepada orang tua dan guru serta kewajiban menuntut ilmu</p> <p>3.2.3 Memberikan penilaian atas suatu perbuatan terkait hormat kepada orang tua dan guru serta kewajiban menuntut ilmu.</p>
4.1. Membaca Q.S.Al-Isra' ayat 23 dan Q.S. An-Nisa' ayat 36 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.	<p>4.1.1. Melafalkan bacaan Membaca Q.S.Al-Isra' ayat 23 dan Q.S. An-Nisa' ayat 36 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.</p> <p>4.1.2. Menguraikan hukum tajwid Membaca Q.S.Al-Isra' ayat 23 dan Q.S. An-Nisa' ayat 36</p> <p>4.1.3. Menulis Membaca Q.S.Al-Isra' ayat 23 dan Q.S. An-Nisa' ayat 36 dengan khat sederhana.</p>
4.2. Mendemonstrasikan hafalan Q.S.Al-Isra' ayat 23 dan Q.S. An-Nisa' ayat 36 dengan lancar.	<p>4.2.1 Menghafal perkata Membaca Q.S.Al-Isra' ayat 23 dan Q.S. An-Nisa' ayat 36</p> <p>4.2.2 Menghafal Membaca Q.S.Al-Isra' ayat 23 dan Q.S. An-Nisa' ayat 36 secara keseluruhan..</p> <p>4.2.3 Menyempurnakan tulisan bacaan Membaca Q.S.Al-Isra' ayat 23 dan Q.S. An-Nisa' ayat 36 yang belum lengkap.</p>

### **C.Tujuan Pembelajaran**

#### **Pertemuan 1**

Setelah selesai proses pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

1. Menjelaskan asbabun nuzul Q.S.Al-Isra' ayat 23 dan Q.S. An-Nisa' ayat 36
2. Menyebutkan arti Q.S.Al-Isra' ayat 23 dan Q.S. An-Nisa' ayat 36
3. Menjabarkan hadits tentang hormat kepada orang tua dan guru serta kewajiban menuntut ilmu.
4. Mengemukakan penjelasan tentang hormat kepada orang tua dan guru serta kewajiban menuntut ilmu.

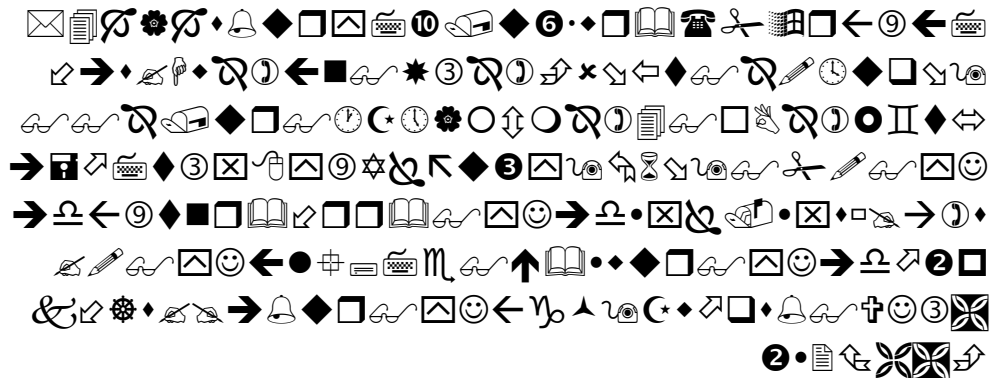
## Pertemuan 2

Setelah selesai proses pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

1. Memberikan contoh sikap kontrol diri (mujahadah an-nafs), hormat kepada orang tua dan guru serta kewajiban menuntut ilmu melalui cerita/narasi.
2. Menjelaskan hikmah hormat kepada orang tua dan guru serta kewajiban menuntut ilmu
3. Memberikan penilaian atas suatu perbuatan terkait hormat kepada orang tua dan guru serta kewajiban menuntut ilmu

## D. Materi Pembelajaran

1. Q.S. Al-Isra' ayat 23;



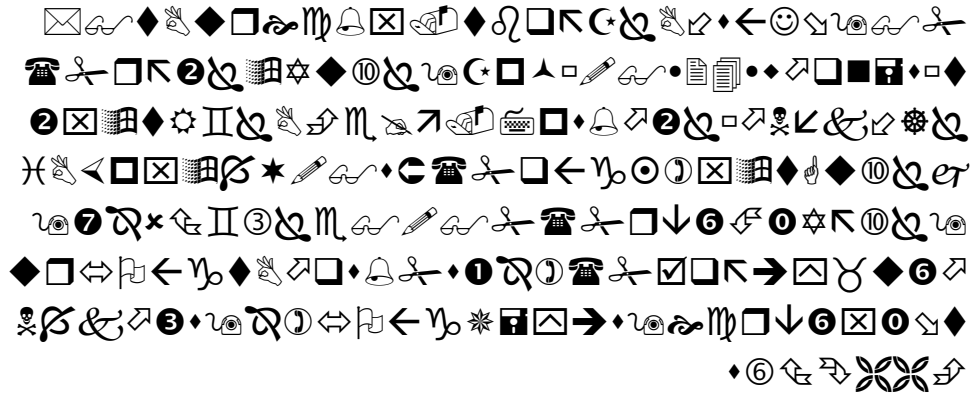
Terjemah :

23. dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. jika salah seorang di antara keduanya atau Kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya Perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka Perkataan yang mulia[850].

[850] Mengucapkan kata Ah kepada orang tua tidak dibolehkan oleh agama apalagi mengucapkan kata-kata atau memperlakukan mereka dengan lebih kasar daripada itu.

Hormat kepada orang tua tentu sudah menjadi kewajiban seorang anak kepadanya juga kewajiban seorang murid kepada gurunya.

2. Q.S. at-Taubah ayat 122;



Terjemah :

122. tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.

Dari ayat ini kita dapat mengetahui bahwa menuntut ilmu merupakan keharusan bagi setiap muslim

**E. Metode Pembelajaran**

Pendekatan Pembelajaran : Learning Based Project  
 Model Pembelajaran : Make a Match

**F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

1. Media : Kartu ayat, kartu arti mufradat, film pendek terkait materi.
2. Alat/Bahan : Papan tempel, LCD proyektor, laptop, speaker active
3. Sumber Belajar : Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk kelas X SMA Kemendikbud, Jakarta 2014.

**G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

**1. Pertemuan 1**

No.	Kegiatan	Menit
-----	----------	-------

No.	Kegiatan	Menit
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p>e. Guru membuka pembelajaran dengan dengan salam dan berdo'abersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khusyu'</i>;</p> <p>f. Guru memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya);</p> <p>g. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;</p> <p>h. Guru menyapa peserta didik untuk menciptakan keakraban;</p> <p>g. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi hormat kepada orang tua dan guru serta kewajiban menuntut ilmu</p> <p>h. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai;</p> <p>i. Guru menyampaikantahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, eksplorasi, mengomunikasikan serta menyimpulkan.</p>	10
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>e. Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mencermati teks Q.S.Al-Isra' ayat 23 dan Q.S. An-Nisa' ayat 36</li> <li>• Peserta didik mencermati teks hadits tentang hormat kepada orang tua dan guru serta kewajiban menuntut ilmu.</li> <li>• Peserta didik mencermati buku teks materi hormat kepada orang tua dan guru serta kewajiban menuntut ilmu.</li> </ul> <p><b>f. Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang bacaan Q.S.Al-Isra' ayat 23 dan Q.S. An-Nisa' ayat 36</li> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang hukum tajwid Q.S.Al-Isra' ayat 23 dan Q.S. An-Nisa' ayat 36.</li> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan bacaan hadits tentang hormat kepada orang tua dan guru serta kewajiban menuntut ilmu.</li> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang hormat kepada orang tua dan guru serta kewajiban menuntut ilmu.</li> </ul> <p><b>g. Explorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diberikan kesempatan mengemukakan pendapat tentang Q.S.Al-Isra' ayat 23 dan Q.S. An-Nisa' ayat 36</li> <li>• Secara berkelompok mendiskusikan Q.S.Al-Isra' ayat 23 dan Q.S. An-Nisa' ayat 36</li> <li>• Secara berpasangan peserta didik mendiskusikan hadits tentang hormat kepada orang tua dan guru serta kewajiban menuntut ilmu.</li> </ul>	110



No.	Kegiatan	Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara berkelompok peserta didik mendiskusikan hormat kepada orang tua dan guru serta kewajiban menuntut ilmu.</li> </ul> <p><b>h. Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan peserta didik bertanya jawab hasil diskusi kelompok tentang hormat kepada orang tua dan guru serta kewajiban menuntut ilmu.</li> <li>• Guru dan peserta didik menghubungkan sikap hormat kepada orang tua dan guru serta kewajiban menuntut ilmu dengan kehidupan sehari-hari.</li> </ul> <p><b>i. Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyampaikan hasil diskusi tentang hormat kepada orang tua dan guru serta kewajiban menuntut ilmu secara kelompok</li> <li>• Peserta didik menanggapi hasil diskusi kelompok lain (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah)</li> <li>• Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru.</li> </ul>	
3.	<p><b>Penutup</b></p> <p>f. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;</p> <p>g. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi;</p> <p>h. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya berupa tugas kelompok membuat film pendek tentang hormat kepada orang tua dan guru serta kewajiban menuntut ilmu. Tugas merupakan bahan belajar pada pertemuan berikutnya.</p>	15

### 3. Pertemuan 2

No.	Kegiatan	Menit
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p>a. Guru membuka pembelajaran dengan dengan salam dan berdo'abersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khusyu'</i>;</p> <p>b. Guru memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya);</p> <p>c. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;</p>	10

No.	Kegiatan	Menit
	j. Guru menyapa peserta didik untuk menciptakan keakraban; k. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi hormat kepada orang tua dan guru serta kewajiban menuntut ilmu; l. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai; m. Guru menyampaikantahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, eksplorasi, mengomunikasikan serta menyimpulkan.	
2.	<b>Kegiatan Inti</b>  <b>e. Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati film pendek yang berkaitan dengan hormat kepada orang tua dan guru serta kewajiban menuntut ilmu.</li> <li>• Secara berkelompok memberikan catatan hasil pengamatan.</li> </ul> <b>f. Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang film pendek yang diamati.</li> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang kejadian-kejadian serupa yang pernah mereka lihat atau alami.</li> </ul> <b>g. Explorasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara berkelompok peserta didik mendiskusikan penyelesaian permasalahan dalam masyarakat yang berkaitan dengan hormat kepada orang tua dan guru serta kewajiban menuntut ilmu yang diberikan guru.</li> <li>• Dalam diskusi panel peserta didik saling bertukar pendapat tentang permasalahan sosial yang berkaitan dengan hormat kepada orang tua dan guru serta kewajiban menuntut ilmu.</li> </ul> <b>h. Asosiasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan peserta didik bertanya jawab hasil diskusi kelompok tentang hormat kepada orang tua dan guru serta kewajiban menuntut ilmu.</li> <li>• Guru dan peserta didik menghubungkan sikap hormat kepada orang tua dan guru serta kewajiban menuntut ilmu dengan kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Secara berkelompok peserta didik memberikan rekomendasi tentang penyelesaian konflik sosial yang berkaitan dengan hormat kepada orang tua dan guru serta kewajiban menuntut ilmu.</li> </ul> <b>i. Komunikasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyampaikan hasil diskusi tentang hormat kepada orang tua dan guru serta kewajiban menuntut ilmu.</li> <li>• Peserta didik menanggapi hasil diskusi kelompok lain (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah)</li> <li>• Peserta didik mempublikasikan film pendek melalui media <i>online</i> seperti <i>facebook</i>, <i>blog</i>, <i>youtube</i> dan <i>twitter</i>. Komentar,</li> </ul>	110

No.	Kegiatan	Menit
	<p><i>like</i> dan <i>rating</i> pada media tersebut sebagai salah satu unsur penilaian.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik ditugaskan untuk memberikan komentar dan like pada film pendek yang sudah <i>online</i>.</li> <li>• Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru.</li> </ul>	
3.	<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melaksanakan penilaian dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.</li> <li>b. Peserta didik melakukan refleksi dan komitmen untuk menghindari konflik sosial terkait hormat kepada orang tua dan guru serta kewajiban menuntut ilmu.</li> <li>c. Peserta didik mendokumentasikan film pendek dan hasil diskusi.</li> <li>d. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi.</li> <li>e. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> </ol>	15

## H. Penilaian Hasil Pembelajaran

### 1. Kriteria Penilaian Kinerja dan Tugas

- Kesesuaian antara pertanyaan dengan jawaban
- Kesesuaian contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari
- Kerapian tulisan yang menunjukkan keseriusan

#### Kinerja ( Praktik )

- Membuat laporan kajian literatur, dan laporan hasil diskusi kelompok, dan mempresentasikannya

#### Penugasan / Ulangan Harian

- Membuat ringkasan atau kesimpulan tentang perintah hormat kepada orang tua dan kewajiban menuntut ilmu dalam al-Qur'an

### 2. Instrument Penilaian

- 1). Test Tertulis : soal ulangan berjumlah 5 butir, uraian
- 2). Test Praktek : menghafal Al-Qur'an surat Al-Isra' : 23 dan at-Taubah

: 122

- 3). Penilaian Sikap : lembar observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal

### **Test Tertulis**

1. Mengapa kita harus berbuat baik kepada orang tua ?
2. Mengapa orang yang menuntut ilmu seperti orang yang berjuang di jalan Allah ?  
Jelaskan !
3. Jelaskan fungsi ilmu bagi manusia !
4. Sebutkan tata krama menghargai guru !
5. Tulislah hadits tentang ridho Allah tergantung pada ridho orang tua !

### **Kunci Jawaban**

1. Karena ridho Allah ada pada ridho orang tua, untuk mendapatkan keridhoannya kita harus berbakti kepadanya. Dan ini juga perintah dari Allah, sehingga pasti kita juga akan dapat pahala dari Allah.
2. Karena menuntut ilmu itu membutuhkan kesungguhan dan pengorbanan dan tidak main-main. Atas kesungguhan dan pengorbanan itu memiliki kesamaan dengan berjuang di jalan Allah dimana perjuangan pasti memerlukan pengorbanan.
3. Ilmu memiliki beberapa fungsi bagi manusia :
  - a. Dengan ilmu manusia tidak akan mudah dibodohi
  - b. Dengan ilmu manusia akan berkembang secara akal fikirannya
  - c. Dengan ilmu manusia lebih tahu hakikat dirinya
  - d. Dengan ilmu manusia mengenal Tuhannya
4. Tata krama menghargai guru :
  - a. Mendengarkan dan mengamalkan semua nasehat guru
  - b. Selalu memperhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran
  - c. Menjadikan guru sebagai figur atau uswatun hasanah dan mengikutinya
5. Ridho Allah ada pada ridho orang tua dan sebaliknya kemurkaan Allah ada pada kemurkaan orang tua. Orang tua adalah orang yang selalu mendidik kita dari semenjak lahir hingga dewasa, dan Nabi pernah bersabda Syurga ada di telapak kaki ibu. Maka sebegitu tingginya Nabi kita menjunjung tinggi martabat ibu/orang tua, kita harus menghormatinya.

### **Test Praktik**

Hafalkanlah Al-Qur'an surat Al-Isra' ayat 23 dan at-Taubah ayat 122

Pedoman / norma penilaian

Test tertulis

No soal	Skor
1	1-20
2	1-20
3	1-20
4	1-20
5	1-20
Skor Maksimum	100

**Penilaian Sikap**

1). Lembar Observasi

Lembar Pengamatan Sikap Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Indikator Sikap			Skor	Nilai Rata-rata
		Jujur	Disiplin	T.Jawab		

Note : Setiap aspek menggunakan skala 1-4

4=sangat baik

3=baik

2=cukup

1=kurang

2). Penilaian Diri

Nama : .....

Kelas : .....

Materi : .....

Waktu Penilaian : .....

No	Pernyataan	ya	tidak
1	Saya sudah memahami perintah Allah dan RasulNya untuk menghormati orang tua dan guru		

2	Saya sudah memahami perintah Allah dan RasulNya untut wajib menuntut ilmu		
3	Saya siap untuk selalu menghormati orang tua dan guru dimanapun		
4	Saya siap untuk selalu menuntut ilmu sampai ajal menjemput		
5	Saya akan mengamalkan ilmu saya untuk kebaikan umat manusia		

Setiap butir pernyataan YA diberi skor 2

Setiap butir pernyataan TIDAK diberi skor 1

### 3). Penilaian Antar teman

Mata Pelajaran : .....

Nama teman yang diamati : .....

Kelas : .....

Waktu penilaian : .....

No	Perilaku	Ya	Tidak
1	Mengerjakan ulangan harian dengan jujur		
2	Mau menerima pendapat teman		
3	Berteman dan bergaul dengan orang-orang dari berbagai lapisan sosial		
4	Membantu teman untuk menyelesaikan suatu masalah		
5	Bersikap santun dan menghargai orang lain		
6	Memiliki semangat belajar dengan rasa ingin tahu yang tinggi		

Setiap butir pernyataan YA diberi skor 2

Setiap butir pernyataan TIDAK diberi skor 1

Yang mengamati,

(.....)

### **Rubrik Penilaian Guru**

#### b. Observasi

#### **PELAKSANAAN DISKUSI**

Materi : Hormat kepada orang tua dan guru

Kelas/Jurusan : XI/

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati					Nilai	Predikat
		1	2	3	4	5		
1								
2								
3								
4								
...	...							

Aspek yang dinilai :

1. Keaktifan
2. Kerjasama
3. Aktifitas berpendapat
4. Keberanian berpendapat
5. Kemampuan berbahasa

Skor penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai

- A = 80 – 100 : Baik Sekali  
B = 70 – 79 : Baik  
C = 60 – 69 : Cukup  
D = <60 : Kurang

c. Proyek

### PEMBUATAN PROYEK

Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti  
Jenjang : SMA/SMK  
Kelas/Semester : XI  
Kompetensi Dasar : Hormat kepada orang tua dan guru.  
Jenis Tugas : Pembuatan film pendek

#### Indikator :

1. Memberikan penjelasan tentang hormat kepada orang tua dan guru serta kewajiban menuntut ilmu
2. Memanfaatkan multimedia dalam pembentukan sikap hormat kepada orang tua dan guru serta kewajiban menuntut ilmu.

#### Tugas Proyek

- Kerjakan secara kelompok, 5 orang perkelompok
- Buatlah film pendek bertema hormat kepada orang tua dan guru.
- Dikumpulkan dalam bentuk soft file
- Buat Laporan hasil proyek: diketik pada kertas A4, 1½ spasi, lengkapi dengan tema proyek, langkah pengerjaan proyek, hasil proyek, penjelasan proyek, kesimpulan. Format laporan terlampir
- Sudah selesai untuk dipresentasikan 1 minggu sejak tanggal penugasan.

ASPEK	KRITERIA DAN SKOR		
	3	2	1
<b>Pengurutan dan kelengkapan isi laporan</b>	Jika urutan isi laporanurut mulai cover sampai daftar pustaka, dan isi laporan lengkap dan sesuai format	Jika urutan isi laporan ada yang kurang terurut, atau ada isi yang kurang lengkap	Jika urutan isi laporan tidak terurut dan isinya tidak lengkap
<b>Tema</b>	Jika tema yang diangkat sesuai dengan yang diinginkan	Jika tema yang diangkat kurang sesuai dengan yang diinginkan	Jika tema yang diangkat tidak sesuai dengan yang diinginkan
<b>Hasil Proyek</b>	Jika hasil proyek sesuai dengan yang diinginkan dan menarik	Jika hasil proyek tidak sesuai dengan yang diinginkan atau kurang menarik	Jika hasil proyek tidak sesuai
<b>Penjelasan</b>	Penjelasan lengkap, sesuai dan menjelaskan proyek secara rinci	Penjelasan kurang lengkap, kurang sesuai atau penjelasan proyek kurang rinci	Penjelasan tidak lengkap
<b>Rating</b>	Proyek mendapat like lebih sebanyak 100 orang atau lebih dalam waktu 1 bulan setelah <i>diupload</i> .	Proyek mendapat like antara 50-100 orang dalam waktu 1 bulan setelah <i>diupload</i> .	Proyek mendapat like kurang dari 50 orang dalam waktu 1 bulan setelah <i>diupload</i> .



4) RPP aspek fiqih

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 3 Purworejo

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti

Kelas/Semester : XI/ 2

Materi Pokok : Prinsip-prinsip dan Praktik Ekonomi dalam Islam

Alokasi Waktu :2 x pertemuan ( 6 x 45 menit )

#### **A. Kompetensi Inti (KI)**

**K1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

**K2:** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

**K3:** Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

**K4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

#### **B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

## **Pertemuan 1**

### **3.8. Memahami prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam**

3.8.1. Pengertian prinsip-prinsip ekonomi Islam

3.8.2. Dalil prinsip dan praktik ekonomi Islam

3.8.3. Tujuan prinsip dan praktik ekonomi Islam

3.8.4. Macam-macam prinsip ekonomi Islam

3.8.5. Hikmah prinsip dan praktik ekonomi Islam

## **Pertemuan 2**

### **Mempresentasikan praktik-praktik ekonomi Islam**

4.10.

4.10.1. Jual belimeliputi; pengertian, dalil, syarat dan rukun jual beli, macam-macam jual beli, hikmah jual beli, hal-hal yang terkait dengan jual beli

4.10.2. Kerja sama ekonomi Islam

4.10.2.1. Syirkah, meliputi; pengertian syirkah, macam-macam syirkah

4.10.2.2. Perbankan, meliputi; pengertian bank, macam-macam bank, hukum bunga bank

4.10.2.3. Asuransi, meliputi; pengertian asuransi, macam-macam asuransi, hukum umat Islam menggunakan jasa asuransi, persamaan dan perbedaan asuransi konvensional dan asuransi syariah

## **C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran dengan model PBI (*Project based Instruction*) dan DL (*Discovery Learning*), peserta didik dapat;

### **Pertemuan ke-1**

1. Menjelaskan pengertian prinsip-prinsip ekonomi Islam
2. Menyebutkan dalil prinsip dan praktik ekonomi Islam
3. Menyebutkan tujuan prinsip dan praktik ekonomi Islam
4. Menyebutkan macam-macam prinsip ekonomi Islam

### **Pertemuan ke-2**

Setelah peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran dengan model PBL (*Problem based Learning*), peserta didik dapat;

1. Mempresentasikan jual beli, meliputi; pengertian, dalil, syarat dan rukun jual beli, macam-macam jual beli, hikmah jual beli, hal-hal yang terkait dengan jual beli
2. Mempresentasikan kerja sama dalam Islam, meliputi; syirkah, perbankan dan asuransi

## **D. Materi pembelajaran**

### **A. Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam**

1. Pengertian prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam
  - a. Pengertian prinsip ekonomi islam
  - b. Macam-macam muamalah
  - c. Dalil yang berkaitan

## **E. Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan: pembelajaran saintifik (*Saintific Approach*)
2. Model pembelajaran : PBL dan DL
3. Metode pembelajaran: diskusi informasi, Tanya jawab, diskusi, presentasi dan resitasi

## **G. Media, alat dan sumber pembelajaran**

1. Media pembelajaran : CD tentang perilaku manusia beriman kepada rasul-rasul Allah SWT
2. Alat pembelajaran : Laptop dan LCD
3. Sumber pembelajaran : Drs. Sadi, M.S.I, 2014, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI*, Jakarta, Penerbit Erlangga

## H. Langkah-langkah pembelajaran

### Pertemuan 1

No	Kegiatan	Menit
1.	Kegiatan pendahuluan	15
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka proses pembelajaran dengan memberi salam dan berdoa</li> <li>• Guru menyapa peserta didik untuk menciptakan keakraban</li> <li>• Guru mengecek kesiapan kelas (absensi, tempat duduk, dan perlengkapan lainnya),</li> <li>• Guru mengajak peserta didik untuk tadarus Al Quran antara 5-10 menit (membaca/ hafalan al-Qur'an atau surah pendek pilihan atau ayat-ayat Al Quran yang ada pada standar isi),</li> <li>• Guru menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai,</li> <li>• Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil dengan memilih seorang peserta didik sebagai ketua kelompoknya,</li> <li>• Guru melakukan appersepsi,</li> <li>• Guru melaksanakan tes awal untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang belum disampaikan.</li> <li>• Guru menyampaikantahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, eksplorasi, mengomunikasikan serta menyimpulkan.</li> </ul>	
2.	Kegiatan inti	110

#### ***Mengamati***

- Peserta didik mengamati dalam buku teks tentang komunitas manusia yang sedang melakukan kegiatan ekonomi Islam
- Peserta didik mengamati melalui membaca buku teks tentang pengertian prinsip dan praktik ekonomi Islam, dalil prinsip dan praktik ekonomi Islam, tujuan prinsip dan praktik ekonomi Islam, macam-macam prinsip ekonomi Islam dan hikmah prinsip dan praktik ekonomi Islam

### ***Menanya***

Peserta didik dalam kelompok mengajukan pertanyaan tentang pengertian prinsip dan praktik ekonomi Islam, dalil prinsip dan praktik ekonomi Islam, tujuan prinsip dan praktik ekonomi Islam, macam-macam prinsip ekonomi Islam dan hikmah prinsip dan praktik ekonomi Islam

#### **• *Explorasi***

Peserta didik mencari jawaban dari semua pertanyaan yang diajukan dengan bimbingan guru tentang pengertian prinsip dan praktik ekonomi Islam, dalil prinsip dan praktik ekonomi Islam, tujuan prinsip dan praktik ekonomi Islam, macam-macam prinsip ekonomi Islam dan hikmah prinsip dan praktik ekonomi Islam

### ***Asosiasi***

Peserta didik menyimpulkan hal-hal yang berkaitan dengan pengertian prinsip dan praktik ekonomi Islam, dalil prinsip dan praktik ekonomi Islam, tujuan prinsip dan praktik ekonomi Islam, macam-macam prinsip ekonomi Islam dan hikmah prinsip dan praktik ekonomi Islam

### ***Komunikasi***

Peserta didik mempresentasikan hal-hal yang berkaitan dengan pengertian prinsip dan praktik ekonomi Islam, dalil prinsip dan praktik ekonomi Islam, tujuan prinsip dan praktik ekonomi Islam, macam-macam prinsip ekonomi Islam dan hikmah prinsip dan praktik ekonomi Islam

### **3. Penutup**

10

- Melaksanakan penilaian dan refleksi serta penguatan terhadap hasil diskusi, sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya
- Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- Guru menutup proses pembelajaran dengan berdoa dan salam

<b>I Skenario Penilaian</b>					
No	Ranah peniaian	Teknik penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen penilaian	
1	KI.3	Tes	Tertulis/lisan/tugas	Butir soal, kunci jawaban dan pedoman skor	
2	KI.1 dan KI.2	Non tes	Observasi	Rubrik (Sikap spiritual dan social ketika mengerjakan penilaian KI.3)	

<b>Pertemuan 2</b>			
No	Kegiatan		Menit
1.	Kegiatan pendahuluan		15
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka proses pembelajaran dengan memberi salam dan berdoa</li> <li>• Guru menyapa peserta didik untuk menciptakan keakraban</li> <li>• Guru mengecek kesiapan kelas (absensi, tempat duduk, dan perlengkapan lainnya),</li> <li>• Guru mengajak peserta didik untuk tadarus Al Quran antara 5-10 menit (membaca/ hafalan al-Qur'an atau surah pendek pilihan atau ayat-ayat Al Quran yang ada pada standar isi),</li> <li>• Guru menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai,</li> <li>• Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil dengan memilih seorang peserta didik sebagai ketua kelompoknya,</li> <li>• Guru melakukan appersepsi,</li> <li>• Guru melaksanakan tes awal untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang belum disampaikan.</li> <li>• Guru menyampaikantahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, eksplorasi, mengomunikasikan serta menyimpulkan.</li> </ul>		
2.	Kegiatan inti		110
	<i>Mengamati</i>		

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati gambar dalam buku teks tentang kegiatan ekonomi Islam ( jual beli dan kerja sama ekonomi Islam)</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dalam kelompok mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang terkait dengan jual beli dan kerja sama ekonomi Islam</li> </ul> <p><b>Explorasi</b></p> <p>Peserta didik mencari jawaban tentang hal-hal yang terkait dengan jual beli dan ekonomi Islam</p> <p><b>Asosiasi</b></p> <p>Peserta didik menyimpulkan hal-hal yang berkaitan dengan jual beli dan ekonomi Islam</p> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan hal-hal yang berkaitan dengan jual beli dan ekonomi Islam</li> </ul>	
3.	<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan penilaian dan refleksi serta penguatan terhadap hasil diskusi, sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya</li> <li>• Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok</li> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</li> <li>• Guru menutup proses pembelajaran dengan berdoa dan salam</li> </ul>	10

Instrumen dan pedoman skor

No	Soal	Pedoman skor
1	1. Identifikasikan praktik ekonomi yang ada dilingkungan terdekat anda yang meliputi praktik ekonomi di pasar tradisional dan	1. Kegiatan pengamatan dan identifikasi: a. Dapat melakukan pengamatan praktik pasar dan

	<p>praktik ekonomi di bank</p> <p>2. Amati dan identifikasi apakah praktik ekonomi tersebut sesuai prinsip-prinsip ekonomi Islam?</p> <p>3. Tuangkan hasil pengamatan dan identifikasi anda ke dalam blangko yang mencakup; no, objek (pasar tradisonal dan bank), kesesuaian dengan prinsip ajaran Islam berikan treatment (perlakukan positif) dan dan tidak sesuai (berikan solusi solusi positif) seperti contoh blangko berikut;</p> <p>No Objek Hasil pengamatan dan identifikasi</p> <p>Sesuai Treatment</p> <p>4. Kumpulkan segera hasil kegiatan anda kepada Bapak/Ibu GPAI anda</p>	<p>bank, skor 4</p> <p>b. Hanya dapat melakukan pengamatan pasar atau bank saja, skor = 2</p> <p>c. Tidak melakukan pengamatan, skor = 0</p> <p>2. Kemampuan memberikan treatment dan solusi:</p> <p>a. Dapat memberikan treatment atau solusi sangat sempurna, skor = 4</p> <p>b. Dapat memberikan treatment atau solusi sempurna, skor = 3</p> <p>c. Dapat memberikan treatment dan solusi, tetapi kurang sempurna, skor = 2</p> <p>d. Dapat memberikan treatment dan solusi, tetapi tidak sempurna, skor = 1</p> <p>Skor akhir: <math>\frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 4</math></p>
--	---	---

Dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tersebut dapat diketahui bahwa pengembangan RPP dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Merumuskan tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran tidak hanya mengembangkan kemampuan pengetahuan dan keterampilan saja tetapi juga aspek afektif (karakter).



2) Pemilihan metode pembelajaran

Pendidikan karakter bangsa dalam keterpaduan pembelajaran dengan semua mata pelajaran sasaran integrasinya adalah materi pelajaran, metode pelajaran, dan makna belajar siswa. Metode pembelajaran siswa harus bervariasi dan disesuaikan dengan karakter yang akan diintegrasikan.

3) Mengembangkan langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dalam setiap langkah pembelajaran yang terdiri dari pendahuluan, inti, dan penutup dikembangkan dengan cara menambahkan karakter pada setiap proses.

4) Penilaian

Penilaian dilakukan dengan cara mengubah atau menambah teknik penilaian yang semula hanya penilaian pengetahuan saja ditambah dengan penilaian ketrampilan dan karakter. Di antara teknik-teknik penilaian yang dapat dipakai untuk mengetahui perkembangan karakter adalah observasi, Penilaian kinerja, penilaian antar teman, dan penilaian diri sendiri.

c. Bahan ajar.

Bahan ajar yang biasanya diambil dari buku ajar (buku teks) perlu disiapkan dengan merevisi atau menambah nilai-

nilai karakter ke dalam pembahasan materi yang ada di dalamnya. Buku yang dipakai pada pembelajaran yaitu buku dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan judul *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015 dan buku karangan Rahmat Kamal dengan judul *Pedoman Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Kelas XI Sekolah Menengah Atas*, Solo : Platinum, 2015.

Buku-buku yang ada selama ini meskipun telah memenuhi sejumlah kriteria kelayakan buku ajar, yaitu kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan grafika, akan tetapi materinya masih belum secara memadai mengintegrasikan pendidikan karakter kedamaian di dalamnya. Apabila guru sekedar mengikuti atau melaksanakan pembelajaran dengan berpatokan pada kegiatan kegiatan pembelajaran pada buku-buku tersebut, penerapan karakter kedamaian secara memadai belum berjalan. Oleh karena itu, sejalan dengan apa yang telah dirancang pada silabus dan RPP yang berwawasan pendidikan karakter, bahan ajar perlu diadaptasi. Adaptasi yang bisa dilaksanakan oleh guru adalah dengan cara menambah kegiatan pembelajaran yang sekaligus dapat mengembangkan karakter. Cara lainnya adalah dengan mengadaptasi atau mengubah kegiatan belajar pada buku ajar

yang dipakai. Selain itu, adaptasi dapat dilakukan dengan merevisi substansi pembelajarannya.<sup>5</sup>

Secara lebih rinci, nilai karakter toleransi dimasukkan ke dalam kompetensi dasar menganalisis makna *Q.S. Yunus/10* : 40-41 dan *Q.S. al-Maidah/5*: 32, serta hadis tentang toleransi, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan.

Dalam buku ajar yang digunakan oleh SMA N 1 Purworejo, diterangkan bahwa toleransi sangat penting dalam kehidupan manusia, baik dalam berkata-kata maupun dalam bertingkah laku. Dalam hal ini, toleransi berarti menghormati dan belajar dari orang lain, menghargai perbedaan, menjembatani kesenjangan diantara kita sehingga tercapai kesamaan sikap. Toleransi juga merupakan awal dari sikap menerima bahwa perbedaan bukanlah suatu hal yang salah, justru perbedaan harus dihargai dan dimengerti sebagai kekayaan.<sup>6</sup>

Diharapkan siswa dapat memahami dan mempunyai sikap toleransi terhadap segala perbedaan baik perbedaan ras, suku, agama, adat istiadat, cara pandang dan pendapat sehingga tercipta kehidupan yang rukun baik individu dengan individu, individu dengan kelompok masyarakat, maupun kelompok masyarakat dengan kelompok masyarakat.

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Herman Suwardi Guru PAI dan BP SMA N 1 Purworejo pada hari Rabu, 7 Juni 2017

<sup>6</sup>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015, hlm.188.

Nilai karakter saling menghargai, menghormati, dan kasih sayang terdapat pada materi Hormat dan Patuh kepada Orang Tua dan Guru. Dalam buku *Pedoman Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Kelas XI Sekolah Menengah Atas* penerbit Platinum diterangkan bagaimana cara menghormati orang tua dan guru. Selain itu, dicantumkan tugas untuk mengisi lembar instrospeksi yang berkaitan dengan hormat dan patuh terhadap orang tua dan guru berikut ini :

Isilah lembar instrospeksi ini dengan memberi tanda centang (v) sesuai sikapmu dengan jujur. Untuk membuktikan kejujuran kalian dalam mengisi, setiap isian harus mendapatkan pembenaran dari orang tua/wali kalian dengan cara memberikan paraf.<sup>7</sup>

No.	Sikap Hormat dan Patuh terhadap orang tua	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah	Paraf orang tua/wali
1.	Berkata kasar kepada orang tua				
2.	Membentak orang tua				
3.	Membantah perintah orang tua				
4.	Merendahkan suara dihadapan orang tua				
5.	Membuat kesal orang tua				
6.	Membantu orang tua				
7.	Membuat bangga orang				

<sup>7</sup>Rahmat Kamal, *Pedoman Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Kelas XI Sekolah Menengah Ata* (Solo: Platinum, 2015), hlmn.161

	tua				
8.	Salat menunggu diperintah orang tua				
9.	Belajar menunggu diperintah orang tua				
10.	Mendoakan orang tua				

Nilai karakter toleransi dan cinta damai juga terdapat pada materi Tabligh, Khutbah dan Dakwah. Seperti yang tercantum pada buku Kemendikbud kelas XI berikut ini.

**b. Etika dalam berdakwah:**

- 1) Dakwah dilaksanakan dengan hikmah, yaitu ucapan yang jelas, tegas dan sikap yang bijaksana.
- 2) Dakwah dilakukan dengan *mauizatul hasanah* atau nasihat yang baik, yaitu cara persuasif (tanpa kekerasan) dan edukatif (memberikan pengajaran).
- 3) Dakwah dilaksanakan dengan memberi contoh yang baik (*uswatun hasanah*).
- 4) Dakwah dilakukan dengan *mujadalah*, yaitu diskusi atau tukar pikiran yang berjalan secara dinamis dan santun serta menghargai pendapat orang lain.

اُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَأَوْعِظْ بِالْأَحْسَنِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ  
 بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk." (Q.S. an-Nahl/16:125)

Gambar 1 : Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2015 halaman 62

Dari gambar tersebut dijelaskan bahwa etika dalam berdakwah harus dilaksanakan dengan hikmah, mauizatul

hasanah, persusif (tanpa kekerasan), memberi contoh yang baik (uswatun khasanah), dan bertukar pikiran yang santun serta menghargai pendapat.

## **2. Tahap Pelaksanaan Implementasi Budaya Kedamaian di SMA Negeri 1 Purworejo**

Pelaksanaan budaya kedamaian di SMA Negeri 1 Purworejo dilakukan melalui proses pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler yang berhubungan dengan keagamaan yaitu ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS). Rohis SMA Negeri 1 Purworejo dikenal dengan nama “Romansa” (Kerohanian Islam SMA 1).

### **a) Melalui Pembelajaran**

Secara umum, aspek materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang disampaikan di SMA Negeri 1 Purworejo meliputi aspek al-Qur’an, Akidah, Akhlak, Fiqih dan Tarikh atau sejarah.

Pada pembelajaran materi aspek al-Qur’an yaitu QS. Yunus/10 : 40-41 dan al-Maidah/5: 32 tentang toleransi dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan, guru memulai pembelajaran setelah siswa mengucapkan salam kepada guru. Ketua kelas menyiapkan kemudian meminta seluruh siswa di kelas

memberi salam. Salam yang diucapkan pertama kali adalah “Assalamu’alaikum” kemudian diikuti “Selamat Pagi Pak/Bu”.<sup>8</sup>

Memang di awal pembelajaran selalu dibiasakan mereka (siswa) dulu yang mengucapkan salam. Artinya siapa saja yang akan memberi salam maka salamnya adalah assalamu’alaikum baru kemudian selamat pagi atau siang. Ini adalah bagian dari pembiasaan Senyum Sapa Salam.<sup>9</sup>

Kemudian guru menerangkan materi QS. Yunus/10 : 40-41 dan al-Maidah/5: 32 tentang toleransi dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan. Setelah itu, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk diberi tugas mendiskusikan isi kandungan QS. Yunus/10 : 40-41 dan al-Maidah/5: 32 tentang toleransi dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan.<sup>10</sup>

Pada setiap pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa dapat dengan mudah menerima materi peajaran sekaligus penerapan karakter melalui metode pembelajaran tersebut.

“Ketika pembelajaran, guru menggunakan metode diskusi kemudian tanya jawab. Setelah kita presentasi, ada sesi tanya jawab terus nanti dijelaskan lagi oleh Pak Guru.”<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup> Observasi pembelajaran PAI dan BP di kelas XI MIPA 4 pada hari Kamis, 6 April 2017

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Herman Suwardi Guru PAI dan BP pada hari Kamis, 6 April 2017

<sup>10</sup> Observasi pembelajaran PAI dan BP di kelas XI MIPA 4 pada hari Kamis, 6 April

<sup>11</sup> Wawancara dengan Erika Rusdiana Haedi siswa kelas XI MIPA 5

Pada saat presentasi, siswa menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. Siswa lain mendengarkan kemudian tanya jawab. Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk tanya jawab. Setelah mereka selesai maka guru memberikan konfirmasi atas jawaban dari siswa tersebut.<sup>12</sup>

Hal tersebut menunjukkan bahwa guru membiasakan agar siswa untuk berani bertanya, dan menjawab pertanyaan. Mereka diberikan kebebasan untuk berpendapat dan berlatih untuk menghargai pendapat siswa lain. Guru memberikan aspirasi siswa dan menyelesaikan persoalan secara bersama-sama.

Kegiatan penutup pada proses pembelajaran diakhiri dengan penugasan kepada siswa untuk menghafalkan QS. Yunus/10:40-41. Kemudian guru dan siswa berdoa mengakhiri pembelajaran.<sup>13</sup>

#### **b) Melalui Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diselenggarakan di luar pelajaran wajib dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa yang berhubungan dengan materi ekstrakurikuler yang dipilih. Kegiatan ekstrakurikuler pada umumnya merupakan kegiatan pilihan yang disukai siswa. Melalui kegiatan ekstrakurikuler diharapkan siswa

---

<sup>12</sup> *Ibid.*,

<sup>13</sup> *Ibid.*,



dapat mengembangkan bakat, minat, kepribadian, dan kemampuannya di berbagai bidang non akademik.

Pada kegiatan ekstrakurikuler rohis, program kerja yang berkaitan dengan nilai toleransi yaitu :

- 1) Mengadakan lomba seni budaya yang bertemakan toleransi dan kerukunan

Lomba yang pernah diadakan yaitu lomba Seni Dai dan Daiyah antar SMP, MTs, dan sederajat yang diadakan oleh ROHIS SMA N 1 Purworejo yang bertemakan toleransi.<sup>14</sup>

- 2) Kemah Pelajar Lintas Agama

Kegiatan yang juga rutin dilakukan di SMA Negeri 1 Purworejo dalam meningkatkan kerukunan antar umat beragama adalah mengadakan Big Camp setiap setahun sekali.<sup>15</sup>

Kemah pelajar lintas agama (Big Camp) merupakan kegiatan rutin yang dilakukan di SMA Negeri 1 Purworejo tanpa memandang agama yang dianut oleh siswa. Pada kegiatan Big Camp kami telah kami programkan untuk menyisipkan kegiatan yang bertemakan kerukunan antar umat beragama, misalnya dengan mengadakan lomba puisi bertemakan kerukunan. Sehingga siswa mampu dan paham pentingnya kerukunan antar umat beragama di SMA Negeri 1 Purworejo. Kegiatan lain

---

<sup>14</sup>*Ibid.*,

<sup>15</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Faizin pada hari Kamis, 27 Juni 2017

misalnya dengan mengadakan lomba seni budaya bertema “toleransi dan kerukunan”.<sup>16</sup>

- 3) Perayaan Idul Adha (pengelolaan daging qurban) yang dilakukan seluruh siswa baik muslim maupun non muslim

Pengelolaan daging qurban yang dilaksanakan dengan melibatkan semua siswa baik muslim maupun non muslim untuk menimbulkan rasa saling menghargai antar pemeluk agama.<sup>17</sup>

Selain itu, pembagian daging qurban dilaksanakan siswa untuk menumbuhkan sikap peduli sesama sehingga mendatangkan kedamaian bagi sesama manusia.



Gambar 2 : Siswa SMA N 1 Purworejo menyelenggarakan qurban

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Pak Herman, pada hari Rabu, 26 Juni 2017

<sup>17</sup> Wawancara dengan Haninta Putriana Awali siswa kelas XI MIPA 2

Pada kegiatan ekstrakurikuler rohis, berkaitan dengan nilai peduli sosial yaitu :

- 1) Memberikan bantuan kepada korban bencana alam, menjenguk dan takziah tanpa memandang agama

Pelaksanaan bakti sosial bertujuan untuk meningkatkan sikap kebersamaan dan menumbuhkan sikap empati. Dalam rangka menciptakan kepedulian social bagi siswa siswi muslim atau non muslim yaitu dengan bersama sama berkunjung ke desa yang terkena musibah, misalnya Banjarnegara untuk mengadakan pasar murah, baju murah, makanan pokok murah, atau memberikan bantuan langsung bagi daerah yang terkena musibah seperti di pituruh dan di desa jemblung karang kobar banjar Negara.<sup>18</sup>

Ketika ada siswa yang tertimpa musibah, maka semua siswa memberikan bantuan kepada siswa yang tertimpa musibah. Hal ini sudah menjadi rutinitas bagi siswa. Perwakilan dari siswa berkeliling ke kelas-kelas untuk meminta bantuan seikhhlaskan untuk diberikan kepada siswa yang tertimpa musibah.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Pak Herman, pada hari Rabu, 26 Juni 2017

<sup>19</sup> Wawancara dengan Haninta Putriana Awali, pada hari Kamis, 27 Juni 2017



Gambar 3. Pelaksanaan Bakti Sosial SMA N 1 Purworejo Kepada Masyarakat Yang Terkena Musibah Bencana Banjir Di Kecamatan Pituruh

2) Membersihkan tempat ibadah

Tempat ibadah dibersihkan setiap hari oleh anggota rohis yang piket. Selain itu, secara individu juga dianjurkan untuk membersihkan dan merapikan mushola.

### 3) Melaksanakan donor darah



Gambar 4. Siswa-siswai menyelenggarakan donor darah.

Nilai demokrasi yang terdapat pada kegiatan ekstrakurikuler Rohis yaitu :

- 1) Pemilihan ketua dan pengurus OSIS, MPK, Kelas dan lain-lain tanpa memandang agama dan gender
- 2) Penentuan duta lomba yang bersifat umum tanpa memandang agama.

## **B. Faktor pendukung dan penghambat Implementasi Karakter Budaya Kedamaian dalam Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Purworejo**

### **1. Faktor Pendukung Implementasi Karakter Budaya Kedamaian**

Penerapan karakter kedamaian dalam pelaksanaannya memerlukan dukungan dari berbagai pihak, tidak hanya dari guru dan pihak sekolah tetapi juga keluarga dan lingkungan sekitar.

**Faktor Pendukung Implementasi Karakter Budaya Kedamaian,  
yaitu :**

**a. Guru**

Guru sebagai faktor pendukung disini adalah guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Tugas guru di samping memberikan ilmu pengetahuan dan ketrampilan juga mendidik siswa dalam beragama. Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Purworejo berjumlah empat orang dan masing-masing mempunyai kompetensi memadai dalam menerapkan budaya damai di SMA N 1 Purworejo.

Salah satunya Bapak Herman Suwardi, beliau adalah ketua dari Musawarah Guru Mata Pelajaran PAI se-Kabupaten Purworejo. Guru-guru di SMA N 1 Purworejo juga telah mengikuti kegiatan Dialog Lintas Guru Agama Provinsi Jawa Tengah yang diselenggarakan oleh Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan di Semarang tanggal 6 – 8 Mei 2015. Guru yang sudah mengikuti kegiatan tersebut diharapkan agar bisa menerapkan di sekolah tempat mengajarnya.

Dalam relasi dan interaksinya kepada anak didik, seorang pendidik yang berjiwa damai tidak akan menempatkan dirinya sebagai guru yang hanya bertugas mengajarkan ilmu pengetahuan dan murid sebagai obyek didik. Lebih dari itu, pendidik berjiwa damai juga mampu menciptakan suasana penuh kasih sayang kepada

anak didiknya. Selalu ada proses dialog, keterbukaan dan kehangatan sebagaimana layaknya dalam sebuah keluarga. Sikap yang sama juga ia terapkan dalam konteks relasi dengan sesama guru, kepala sekolah, atau anggota komunitas sekolah lainnya.

## b. Kepala Sekolah

Bentuk dukungan dari kepala sekolah dapat dilihat dari penyediaan fasilitas dan sarana yang mendukung adanya kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan, memberikan izin kepada guru maupun siswa yang mempunyai ide untuk mengadakan suatu kegiatan.

Pada program ziarah, sekolah tidak hanya memfasilitasi siswa muslim saja untuk berziarah tetapi siswa non muslim juga mengadakan ziarah, salah satunya ziarah ke goa maria. Jadi sekolahmemperlakukan siswa-siswi secara adil meskipun berbeda keyakinan.



Gambar 5. Siswa Kristen mengadakan kunjungan ke Goa Lawangsih

### **c. Budaya Sekolah**

Dalam menciptakan kedamaian antar pemeluk tidaklah cukup dengan slogan atau tulisan yang menunjukkan dengan budaya damai tetapi perlu tindakan nyata dari *stake holder* suatu lembaga.<sup>20</sup>

Untuk menciptakan budaya damai di SMA Negeri 1 Purworejo khususnya penganut agama selain muslim tetap memiliki kebebasan untuk mengadakan kegiatan peribadatan yang bernuansa ibadah. Selain itu, siswa bersikap ramah tamah terhadap dan menghargai antar warga sekolah. Guru juga melakukan pengkodisian dengan membudayakan “Senyum Sapa Salam”. Guru membiasakan siswa untuk bersalaman kepada bapak/ibu guru ketika berjumpa di lingkungan sekolah.<sup>21</sup>

### **d. Muatan materi tentang karakter kedamaian yang terdapat pada mata pelajaran PAI**

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt dan berakhlak mulia. Akhlak mulia menyangkut etika, karakter dan moral yang termanifestasi dari pendidikan agama.

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan Bapak Faizin Guru PAI dan BP pada hari Kamis, 27 Juni 2017

<sup>21</sup> Observasi yang dilakukan pada hari Kamis, tanggal 6 April 2017



### **C. Faktor Penghambat Implementasi Karakter Budaya Kedamaian**

#### **1. Keterbatasan Waktu**

Pada umumnya siswa SMA N 1 Purworejo hanya memiliki waktu kurang lebih delapan jam dalam sehari. Sedangkan untuk penerapan budaya damai melalui Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti hanya menghabiskan waktu 3 x 45 menit setiap minggunya. Padahal materi pelajaran yang harus disampaikan sangat banyak. Dengan kata lain, dalam waktu yang relatif singkat, siswa-siswi harus bisa menyerap pelajaran yang mereka terima baik aspek pengetahuan, ketrampilan maupun sikap.

2. Nilai karakter kedamaian belum terjabarkan dalam indikator yang representatif sehingga menyebabkan kesulitan dalam mengukur ketercapaiannya.
3. Pemahaman guru dan siswa tentang karakter kedamaian yang masih belum menyeluruh.

Sebagian guru tidak sepenuhnya memahami bahwa apa yang dilakukan sebenarnya adalah nilai karakter kedamaian. Hal ini disebabkan tidak adanya pembinaan atau pembekalan mengenai implementasi karakter kedamaian kepada guru yang mengajar selain mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

#### **D. Dampak dari Implementasi Karakter Budaya Kedamaian dalam Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Purworejo**

Dampak implementasi Karakter Budaya kedamaian dirasakan oleh siswa SMA N 1 Purworejo. Implementasi karakter budaya kedamaian berdampak pada siswa yaitu :

1. Siswa merasa lebih aman dan nyaman berada di lingkungan sekolah.

Saya merasa aman-aman saja dan nyaman berada di SMA N 1 Purworejo ini. Tidak ada perbedaan yang mencolok meskipun kami termasuk yang minoritas.<sup>22</sup>

2. Lebih taat dalam beribadah. Dengan adanya beberapa kegiatan keagamaan secara tidak langsung menjadikan siswa menjadi lebih termotivasi dalam beribadah.<sup>23</sup>
3. Lebih termotivasi untuk membantu orang. Kesadaran untuk berinfak untuk membantu orang lain yang membutuhkan semakin tinggi.
4. Saling menghargai dan menghormati

Dalam pembelajaran, ketika siswa yang lain sedang mengemukakan pendapat, maka siswa lain memperhatikan. Siswa juga menghargai dan menghormati guru ketika berada di kelas maupun di luar kelas.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Wawancara dengan Fransisca Vika Paulina Siswa beragama Kristen kelas XI

<sup>23</sup> Wawancara dengan Bapak Herman Suwardi guru PAI pada hari Kamis, 6 April 2017

<sup>24</sup> Observasi yang dilakukan pada hari Kamis, tanggal 6 April 2017

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan oleh penulis tentang Implementasi Karakter Kedamaian di SMA Negeri 1 Purworejo dari BAB 1 sampai dengan BAB 5, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Implementasi karakter budaya kedamaian di SMA N 1 Purworejo dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan. Pada tahap perencanaan dilakukan dengan cara merumuskan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, materi pelajaran dan bahan ajar. Pada tahap pelaksanaan terdiri dari kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan kegiatan ekstrakurikuler Kerohanian Islam.

Faktor pendukung Implementasi karakter budaya kedamaian di SMA N 1 Purworejo yaitu terdiri dari guru yang memiliki tekad untuk menanamkan kedamaian di lingkungan sekolah, stakeholder sekolah dapat dilihat dari penyediaan fasilitas dan sarana yang mendukung adanya kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan, memberikan izin kepada guru maupun siswa yang mempunyai ide untuk mengadakan suatu kegiatan, budaya sekolah yang ditandai dengan kebebasan bagi pemeluk agama untuk mengadakan kegiatan peribadatan yang bernuansa ibadah. Selain itu, siswa bersikap ramah tamah terhadap dan menghargai antar warga sekolah. Guru

juga melakukan pengkodisian dengan membudayakan “Senyum Sapa Salam”. Guru membiasakan siswa untuk bersalaman kepada bapak/ibu guru ketika berjumpa di lingkungan sekolah, dan muatan materi tentang karakter kedamaian yang terdapat pada mata pelajaran PAI. Sedangkan faktor penghambat Implementasi karakter budaya kedamaian di SMA N 1 Purworejo adalah keterbatasan waktu, nilai karakter kedamaian yang belum dijabarkan secara representatif, dan pemahaman guru dan siswa.

Dampak dari Implementasi karakter budaya kedamaian di SMA N 1 Purworejo yaitu Siswa merasa lebih aman dan nyaman berada di lingkungan sekolah, lebih taat dalam beribadah melalui beberapa kegiatan keagamaan secara tidak langsung menjadikan siswa menjadi lebih termotivasi dalam beribadah, lebih termotivasi untuk membantu orang lain, saling menghargai dan menghormati

## **B. Saran**

1. Adanya sosialisasi secara menyeluruh terhadap semua guru tentang pentingnya budaya kedamaian di lingkungan sekolah. Tidak hanya guru agama saja namun guru lain sebaiknya ikut berperan.
2. Perlu diadakan pembinaan dan pengawasan yang baik melalui pendidikan untuk mengantisipasi paham radikalisme di lingkungan sekolah.

3. Mengajarkan pengetahuan agama sesuai dengan ajaran Islam yang benar, tanpa kekerasan. Dan jauhkan dari ajaran-ajaran akidah yang menyimpang dari ajaran al-Qur'an dan Hadis.
4. Memahami wacana tentang jiwa nasionalisme terhadap NKRI dengan cara memasukkan ke dalam kurikulum di lingkungan pendidikan dengan porsi yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Irman, *Etika Islam (Dari Kesalehan Individual Menuju Kesalehan Sosial)*, Jakarta: Al-Huda, 2003.
- Syamsul Arifin, *Paradigma Pendidikan Berbasis Pluralisme dan Demokrasi*, Malang : UMM Press, 2001.
- Arifin, Zainul, *Penelitian Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: Remaja, 2011.
- Bakar, Abu Jabir El-Jazair, *Pola Hidup Muslim*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990.
- Bolong, Bertolomeus, *Mencintai Perbedaan Renungan Lintas Iman Pluralisme dan Kerukunan Nusa Tenggara Timur*: Bonet Punggupir, 2013.
- Danim, Sudarwan, *Pengantar Kependidikan Landasan, Teori, dan 234 Metafora Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Darminta, W.J.S. Poerwa, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: P.N. Balai Pustaka: Cet, Ke-8, 1985.
- Denzin, Norman K, *Handbook of Qualitatif Research*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Dwi Rahayu Ningsih, *Harmoni dalam Masyarakat Multireligius (Studi Konstruksi Damai di Desa Getas Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung)*, (Tesis PPS UIN Suka, 2014).
- Gerungan, WA, *Psikologi Sosial*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2004.
- Imdadun, M. Rahmat (Ed.), *Islam Pribumi: Mendialogkan Agama Membaca Realitas*, Jakarta: Erlangga, 2003.
- Imanulhaq Faqih, Maman, *Fatwa dan Canda Gus Dur*, Jakarta: Kompas, 2010.
- Jalaludin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- KH. Dharwis, Ellyasa, *Gus Dur NU dan Masyarakat Sipil*, Yogyakarta: LKIS, 1997.
- Sunaryo Kartadinata, dkk, *Pendidikan Kedamaian*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015.

- Supriyanto, Agus, Amien Wahyudi, *Skala Karakter Toleransi : Konsep dan Operasional Aspek Kedamaian, Menghargai Perbedaan dan Kesadaran Individu*, Jurnal Ilmiah Counsellia, Vol. 7 No. 2, 2017
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Masdar, Umaruddin, *Membaca Pikiran Gus Dur dan Amin Rais Tentang Demokrasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999)
- Modul Dialog Lintas Guru Agama Provinsi Jawa Tengah, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, disampaikan pada tanggal 6-8 Mei 2015.
- Miles, Mathew B. dan Michael A. Huberman, *Analisis Data Kualitatif, Penerjemah : Rohendi Roindi*, Jakarta: UI. Press, 1992.
- Moeloeng, Lexi J., *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam; Dari Paradigma Pengembangan, Manajemen Kelembagaan, Kurikulum hingga Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Musaheri, *Pengantar Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Mukhtar dan Erna Widodo, *Konstruksi ke Arah Penelitian Deskriptif*, Yogyakarta: Auyrous, 2000.
- Nasution, S., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nasir, Moh., *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998.
- Nur Rohmah Hayati, *Implementasi Pendidikan Agama (Islam, Kristen, Budha) tentang Pluralisme Agama di SMP N 17 Purworejo*, Tesis PPS UIN Suka, 2014.
- Nanda, Wahyu Eka Saputra, "Pendidikan Kedamaian: Peluang Penerapan pada Pendidikan Tingkat Dasar di Indonesia" Jurnal CARE Edisi Khusus Temu Ilmiah Vol. 03 No.3, Maret 2016.

- Nurdin, Sudaryat Akhmad, Sunaryo Kartadinata, ilfianda, *Perspektif Peserta Didik tentang Kedamaian dan Resolusi konflik di Sekolah*, PEDAGOGIA Jurnal Ilmu Pendidikan
- Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1994.
- Quraish Shihab, Muhammad *Wawasan Al-Qur'an, Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, Jakarta: Mizan, 2003.
- Rofiqoh, *Penanaman Sikap Toleransi Beragama dalam Pendidikan Agama (Studi Atas Agama Islam, Kristen, dan Katolik di SMK YPKK 2 Sleman Yogyakarta)*, Tesis, UIN Suka, 2015.
- Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Lkis, 2009.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Surakhman, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsinto, 1984.
- Sukardi, *Metode Penelitian Kompetensi dan Prakteknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Suryana, Yaya dan Rusdiana, *Pendidikan Multikultural Suatu Upaya Penguatan Jati Diri Bangsa : Konsep, Prinsip, Implementasi*, Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Syaodih, Nana Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Tim Penyusun, *Ensiklopedi Hukum Islam*, Jakarta: PT. Intermansa, 1997.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional Beserta Penjelasannya*, Bandung: Citra Umbara, 1992.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Kasara, 1996.
- Wahid, Abdurrahman, *Islamku Islam Anda Islam Kita*, Jakarta: The Wahid Institute, 2002.
- Yasin, Sulchan, dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia.
- Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011.



Membangun Budaya Damai melalui Pendidikan Agama,  
<http://blasemarang.kemenag.go.id>

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Aulia Fajri Purnamasari  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Tempat/Tanggal Lahir : Purworejo, 30 April 1991  
Alamat : Kauman, RT.03 RW.08, Bagelen, Purworejo  
Nomor Telepon : 081328484100  
Nama Ayah : Muh. Zamzuri, S.Ag.  
Nama Ibu : Dianah Manfa'ati

### Pendidikan Formal

1996 – 1997 : TK ABA Krendetan  
1997 – 2003 : MIM Krendetan  
2003 – 2006 : MTs Negeri Purworejo  
2006 – 2009 : MA Negeri Purworejo  
2009 – 2013 : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hormat saya,

Aulia Fajri Purnamasari